



LAPORAN AUDIT

RENCANA TINDAK LANJUT TAHUN 2026

GUGUS PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

**LAPORAN AUDIT
RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)
TAHUN 2026**

**GUGUS PENJAMIN MUTU
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
PURWOKERTO
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan audit Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini telah disetujui dan disahkan oleh Ketua Gugus Penjamin Mutu (GPM), Ketua Senat, dan Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman.

Jenis Berkas	:	Laporan Audit Rencana Tindak Lanjut
Nama Institusi	:	Fakultas Ilmu Budaya
Penanggung Jawab	:	Prof. Dr. Ely Triasih Rahayu, S.S., M.Hum.
Ketua Penyusun	:	Dr. Raden Pujo Handoyo, S.S., M.Hum.
Anggota Penyusun	:	1. Dr. Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum. 2. Aldi Aditya, S.Hum., M.Hum. 3. Firda Zahratul Fuadah, M.Pd. 4. Lely Tri Wijayanti, S.S., M.A. 5. Nadia Wirda Ummah, S.S., M.A. 6. Rizki Utami, S.Pd., M.Li. 7. Uki Hares Yulianti, S.Pd., M.Pd. 8. Weksa Fradita Asriyama, S.Pd., M.Pd.
Tahun Akademik	:	2025/2026

Mengetahui, Ketua Senat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman  Imam Suhardi, S.S., M.Hum. NIP 197602062005011001	Purwokerto, Juni 2026 Ketua GPM Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman  Dr. Raden Pujo Handoyo, M.Hum. NIP 197504142002121002
Mengesahkan, Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman  Prof. Dr. Ely Triasih Rahayu, S.S., M.Hum. NIP 197108072005012003	

PRAKATA

Rencana Tindak Lanjut (RTL) merupakan bagian penting dalam siklus penjaminan mutu yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap temuan, rekomendasi, dan peluang peningkatan yang dihasilkan dari proses evaluasi dapat ditindaklanjuti secara sistematis dan berkelanjutan. RTL menjadi wujud komitmen unit dalam menerapkan prinsip perbaikan berkelanjutan (continuous quality improvement) guna meningkatkan kualitas tata kelola, layanan, dan capaian kinerja.

Laporan RTL ini disusun berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan serta berbagai masukan yang diperoleh selama proses penjaminan mutu. Dokumen ini memuat identifikasi permasalahan, rencana tindakan perbaikan, target capaian, serta mekanisme pemantauan yang akan digunakan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan perbaikan.

Penyusunan laporan ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi seluruh pihak terkait dalam melaksanakan program perbaikan yang telah direncanakan. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat mendukung terwujudnya budaya mutu yang kuat melalui pelaksanaan tindak lanjut yang konsisten, terukur, dan berorientasi pada peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

Semoga laporan Rencana Tindak Lanjut ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat dalam upaya peningkatan mutu dan pengembangan unit ke arah yang lebih baik.

Purwokerto, Juni 2026

Tim GPM FIB Unsoed

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Dasar Hukum.....	2
1.4. Ruang Lingkup.....	3
1.5. Peserta dan Jadwal Pelaksanaan.....	3
BAB II HASIL AUDIT RENCANA TINDAK LANJUT (RTL).....	5
2.1. Hasil Audit RTL Program Studi.....	5
2.1.1. Program Studi D3 Bahasa Inggris.....	5
2.1.2. Program Studi D3 Bahasa Mandarin.....	10
2.1.3. Program Studi S1 Sastra Indonesia.....	12
2.1.4. Program Studi S1 Sastra Inggris.....	16
2.1.5. Program Studi S1 Sastra Jepang.....	21
2.1.6. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia.....	24
2.1.7. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris.....	29
2.1.8. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jepang.....	36
2.2. Hasil Audit RTL UPPS.....	44
2.2.1. Bidang Akademik dan Perencanaan.....	44
2.2.2. Bidang Umum dan Keuangan.....	46
2.2.3. Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.....	50
2.2.4. Tim Laboratorium Kajian Pendidikan Bahasa.....	55
2.2.5. Tim Laboratorium Kajian Pengembangan Pembelajaran	59
2.2.6. Tim Laboratorium Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya.....	63
2.2.7. Tim Laboratorium Pertunjukan dan Seni.....	68
2.2.8. Tim Laboratorium Publikasi.....	73
BAB III PENUTUP.....	78
3.1. Kesimpulan.....	78
3.2. Saran.....	78
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Audit RTL Program Studi Tahun 2025.....	3
Tabel 1.2 Jadwal Pelaksanaan Audit RTL UPPS Tahun 2025.....	4
Tabel 2.1 Hasil Audit RTL Program Studi D3 Bahasa Inggris.....	5
Tabel 2.2 Hasil Audit RTL Program Studi D3 Bahasa Mandarin.....	10
Tabel 2.3 Hasil Audit RTL Program Studi S1 Sastra Indonesia.....	13
Tabel 2.4 Hasil Audit RTL Program Studi S1 Sastra Inggris.....	17
Tabel 2.5 Hasil Audit RTL Program Studi S1 Sastra Jepang.....	21
Tabel 2.6 Hasil Audit RTL Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	25
Tabel 2.7 Hasil Audit RTL Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris...	29
Tabel 2.8 Hasil Audit RTL Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jepang..	37
Tabel 2.9 Hasil Audit RTL Bidang Akademik dan Perencanaan.....	44
Tabel 2.10 Hasil Audit RTL Bidang Umum dan Keuangan.....	47
Tabel 2.11 Hasil Audit RTL Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.....	50
Tabel 2.12 Hasil Audit RTL Tim Laboratorium Kajian Pendidikan Bahasa	55
Tabel 2.13 Hasil Audit RTL Tim Laboratorium Kajian Pengembangan Pembelajaran.....	60
Tabel 2.14 Hasil Audit RTL Tim Laboratorium Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya.....	65
Tabel 2.15 Hasil Audit RTL Tim Laboratorium Pertunjukan dan Seni.....	69
Tabel 2.16 Hasil Audit RTL Tim Laboratorium Publikasi.....	73

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Tindak Lanjut (RTL) merupakan komponen integral dalam siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berfungsi untuk menindaklanjuti hasil Audit Mutu Internal (AMI). Tujuan utama dari penyusunan RTL adalah memastikan bahwa upaya perbaikan serta peningkatan mutu pendidikan dapat terlaksana secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan. RTL disusun secara spesifik dengan merujuk pada hasil evaluasi standar mutu serta poin rekomendasi yang diputuskan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), guna menjamin kesesuaian antara implementasi program perbaikan dengan standar mutu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pelaksanaan RTL merupakan tahap terakhir dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan). Tahap ini tidak hanya berfungsi sebagai bentuk akuntabilitas terhadap pelaksanaan penjaminan mutu, tetapi juga berperan sebagai landasan untuk meningkatkan standar mutu yang telah dicapai menuju standar baru yang lebih tinggi. Dengan demikian, RTL menjadi instrumen manajerial yang penting dalam mengawal realisasi visi, misi, dan tujuan strategis fakultas secara menyeluruh.

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman (FIB Unsoed) telah melaksanakan Rencana Tindak Lanjut (RTL) selama dua hari, yaitu pada tanggal 11 dan 12 Maret 2026. Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam memperbaiki tata kelola akademik maupun non-akademik di lingkungan fakultas. Pelaksanaan RTL dikoordinasikan oleh Gugus Penjamin Mutu (GPM) dengan melibatkan berbagai unit kerja, meliputi delapan Program Studi, Bidang Akademik, Bidang Umum dan Keuangan, Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, lima unit Laboratorium, Pusat Informasi Ilmiah, serta Tim Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Kegiatan RTL ini difokuskan pada pembahasan serta perumusan langkah-langkah perbaikan yang bersifat teknis dan implementatif

berdasarkan temuan Audit Mutu Internal (AMI). Melalui proses ini, diharapkan tersedia solusi strategis untuk menjawab berbagai rekomendasi perbaikan sekaligus memperkuat sistem penjaminan mutu di lingkungan fakultas. Melalui RTL, fakultas memastikan bahwa temuan AMI yang telah dibahas dalam RTM ditindaklanjuti secara tepat sasaran. Hal ini bertujuan agar permasalahan yang pernah terjadi tidak terulang kembali dan menjadi dasar bagi penguatan standar SPMI yang dilakukan secara periodik dan berkelanjutan.

1.2. Tujuan

- a. Mengimplementasikan siklus manajemen mutu/PPEPP dalam kurun waktu tertentu terhadap manajemen institusi.
- b. Menindaklanjuti temuan Audit Mutu Internal (AMI).
- c. Memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
- d. Memfasilitasi perbaikan berkelanjutan dalam menjaga dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi.
- e. Memperbaiki struktur tata kelola, mekanisme kerja, serta profesionalitas pelayanan akademik, kemahasiswaan, administrasi umum dan keuangan.
- f. Mendukung pencapaian visi dan misi institusi.
- g. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi program kerja.
- h. Mengidentifikasi kelebihan, kelemahan serta capaian yang belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- i. Menguatkan keunggulan institusi akademik bagi peningkatan daya saing nasional dan internasional.
- j. Meningkatkan kualifikasi pendidikan dan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan serta tenaga fungsional dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
- k. Memberikan rekomendasi dalam rangka meningkatkan sasaran mutu pada periode berikutnya.

1.3. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

- d. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- f. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Pendidikan Akademik dan Vokasi Lingkup Akademik
- g. STATUTA Universitas Jenderal Soedirman Nomor 34 Tahun 2021
- h. Renstra Universitas Jenderal Soedirman 2023-2026
- i. Renstra Fakultas Ilmu Budaya 2023-2026

1.4. Ruang Lingkup

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman melaksanakan Audit Rencana Tindak Lanjut (RTL) dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Hasil audit, meliputi temuan-temuan dalam Audit Mutu Internal (AMI) Program studi dan UPPS di Fakultas Ilmu Budaya.
- b. Tindakan pencegahan dan tindakan koreksi (hambatan di program studi dan tim UPPS tindak lanjut agar hambatan tidak terulang).
- c. Monitoring dan evaluasi tindak lanjut.
- d. Audit Rencana Tindak Lanjut.

1.5. Peserta dan Jadwal Pelaksanaan

Audit Rencana Tindak Lanjut (RTL) Program Studi di FIB Unsoed dilaksanakan ke dalam beberapa tahap.

- a. Sosialisasi RTL : 19 Februari 2026
- b. Pengisian form Tindak Lanjut : 24-27 Februari 2026
- c. Pengumpulan form Tindak Lanjut : 27 Februari 2026
- d. Pelaksanaan Audit Rencana Tindak Lanjut: 11-12 Maret 2026

Peserta dan jadwal pelaksanaan audit RTL dibagi menjadi dua sesi, yaitu sesi 1 (hari ke-1) pelaksanaan audit tim program studi dan sesi 2 (hari ke-2) pelaksanaan audit tim UPPS. Berikut ini adalah tabel rincian lengkap tentang peserta dan jadwal pelaksanaannya.

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan RTL Program Studi 2026

Program Studi	Jadwal
S1 Sastra Indonesia	Rabu, 11 Maret 2026
S1 Sastra Inggris	Rabu, 11 Maret 2026
S1 Sastra Jepang	Rabu, 11 Maret 2026
S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	Rabu, 11 Maret 2026
S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Rabu, 11 Maret 2026

S1 Pendidikan Bahasa Jepang	Rabu, 11 Maret 2026
D3 Bahasa Inggris	Rabu, 11 Maret 2026
D3 Bahasa Mandarin	Rabu, 11 Maret 2026

Tabel 1.2 Jadwal Pelaksanaan RTL UPPS 2026

Tim UPPS	Jadwal
Bidang 1	Kamis, 12 Maret 2026
Bidang 2	Kamis, 12 Maret 2026
Bidang 3	Kamis, 12 Maret 2026
Laboratorium Publikasi	Kamis, 12 Maret 2026
Laboratorium Kajian Pendidikan Bahasa	Kamis, 12 Maret 2026
Laboratorium Pertunjukan dan Seni	Kamis, 12 Maret 2026
Laboratorium Kajian Pengembangan Pembelajaran	Kamis, 12 Maret 2026
Laboratorium Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya	Kamis, 12 Maret 2026

BAB II HASIL AUDIT RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

2.1. Hasil Audit RTL Program Studi

Kegiatan audit RTL terhadap 8 program studi di FIB Unsoed berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang cukup baik. Rincian lengkap hasil audit RTL dari setiap program studi disajikan pada bagian selanjutnya.

2.1.1. Program Studi D3 Bahasa Inggris

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), Program Studi D3 Bahasa Inggris telah melakukan berbagai upaya tindak lanjut terhadap temuan, akar penyebab, dan rekomendasi perbaikan yang diberikan auditor. Tindak lanjut tersebut dilakukan sebagai bentuk komitmen program studi dalam meningkatkan mutu akademik, tata kelola, sarana pendukung pembelajaran, serta layanan kemahasiswaan. Berbagai langkah perbaikan telah dilaksanakan, mulai dari revisi kurikulum, penyusunan dokumen penjaminan mutu, koordinasi dengan UPPS terkait kebutuhan sarana prasarana, hingga penguatan tata kelola organisasi kemahasiswaan. Rincian permasalahan, tindakan perbaikan, bukti pelaksanaan, dan status penyelesaiannya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.1 Hasil Audit RTL Program Studi D3 Bahasa Inggris

No.	Permasalahan	Tindakan Perbaikan	Bukti Perbaikan	Status	
				S	TS
1	Deskripsi: Semua mata kuliah berpraktikum belum dilengkapi dengan modul/penuntun praktikum. Akar Penyebab: Meskipun pada praktiknya, mata kuliah D3 bahasa Inggris adalah mata kuliah praktikum, namun tidak dibunyikan sebagai mata kuliah praktikum karena Praktikum di D3 tidak	Prodi telah menyampaikan permasalahan kepada UPPS dan UPPS menyarankan agar prodi melakukan revisi kurikulum untuk mengatasi permasalahan tersebut. Prodi melakukan revisi kurikulum dan melaksanakan kurikulum baru 2025 dimana SKS	1. Rekomendasi sudah dijalankan dengan menyampaikn permasalahan kepada wakil dekan akademik secara informal. 2. Di kurikulum 2025 mata kuliah sudah terintegrasi antara teori dengan praktikum (penyebutan SKS hanya total bobot SKS tanpa memberikan perincian bobot teori dan praktikum)		√

	dihitung poin BKD dan remun. Rekomendasi: Prodi menyampaikan permasalahan yang dihadapi kepada pihak UPPS	tiap matakuliah disatukan antara teori dan praktikum. Prodi akan menyusun modul praktikum yang terintegrasi dengan teori untuk masing-masing matakuliah berpraktikum	3. Berhubung sudah tidak ada lagi pemisahan SKS antara teori dan praktik, maka materi praktikum sudah terintegrasi dalam pembelajaran matakuliah[1] Link bukti Dokumen: https://docs.google.com/document/d/16j-qaF8CWL5jmq3PzHliiEp5WpbIetg-/edit?usp=sharing&ouid=108017702396394853697&rtfpof=true&sd=true		
2	Deskripsi: Jumlah mahasiswa untuk kelas keterampilan bahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis,) melebihi dari jumlah maksimal 30 mahasiswa Akar Penyebab: Untuk kelas keterampilan berbicara, belum memenuhi dikarenakan keterbatasan ruang kelas. Untuk matakuliah D3 sebagian besar adalah mata	Prodi sudah berkomunikasi dengan fakultas terkait masalah tersebut, dan solusinya belum langsung dapat direalisasikan karena keterbatasan ruang kuliah. Diharapkan setelah pembangunan gedung baru selesai permasalahan ruang kelas akan teratasi. Target Waktu : Semester Gasal 2026/2027	1. Permasalahan tentang rasio mahasiswa dengan ruangan sudah disampaikan kepada UPPS 2. Solusi dari UPPS adalah menunggu selesainya pembangunan gedung baru di tahun 2026		

	kuliah praktikum, sehingga akan kesulitan jika kelas besar. Fakta di lapangan, karena Keterbatasan ruangan, maka kelas-kelas tersebut lebih dari 30 mahasiswa. Rekomendasi: Program Studi memberikan usulan kepada pihak UPPS untuk menambahkan jumlah ruangan kelas.				
3	Deskripsi: Belum Terdapat mekanisme penjaminan mutu soal ujian dan kesesuaiannya dengan isi RPS. Akar Penyebab: Prodi belum membuat mekanisme penjaminan mutu soal ujian dan kesesuaiannya dengan isi RPS. Rekomendasi: Prodi membuat mekanisme penjaminan mutu soal ujian dan kesesuaiannya dengan isi RPS.	GKM akan membuat dokumen mekanisme penjaminan mutu soal dan kesesuaian isi RPS paling lambat bulan Januari 2026.	Tim GKM sudah Menyusun SOP tentang penjaminan mutu soal dan kesesuaian isi RPS. Bukti dokumen: https[1] [2] ://docs.google.com/document/d/1V33TQH2X83cx9C1aLgX5RCFRsq82IE1/edit?usp=sharing&ouid=108017702396394853697&rtpof=true&sd=true	√	

4	Deskripsi: Prodi telah mengisi form usulan anggaran (TOR) dan menuliskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan/dibutuhkan selama 1 tahun namun belum mencantumkan hasil evaluasi TOR. Akar Penyebab: Prodi belum mencantumkan hasil evaluasi TOR. Rekomendasi: Prodi mencantumkan hasil evaluasi TOR.	Prodi akan melakukan evaluasi usulan anggaran (TOR) kegiatan di tahun 2025 untuk perbaikan penyusunan TOR 2026 Dan mencantumkan hasil evaluasi TOR.	1. Prodi setiap akhir tahun menyampaikan usulan Anggaran beserta TOR kegiatan untuk tahun selanjutnya. 2. Setelah mendapat review dari Universitas, TOR yang disetujui oleh universitas disampaikan ke fakultas dan selanjutnya disampaikan , menyampaikan ke prodi. 3. Hasil TOR yang disetujui oleh universitas akan menjadi dasar pengusulan TOR tahun selanjutnya 4. TOR yang disetujui oleh universitas untuk didanai akan dipertimbangkan untuk diusulkan pada tahun berikutnya 5. Sedangkan TOR yang belum disetujui universitas akan direvisi dengan		√
---	--	---	--	--	---

			harapan dapat diajukan kembali dan disetujui oleh universitas[1] . Link dokumen: https://drive.google.com/drive/folders/1pnOcBkUYbHFXNXLBSGifTIY_Q10meB6J?usp=sharing		
5	Deskripsi: 1. kegiatan kemahasiswaan berorientasi pada percepatan pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran universitas namun belum disahkan oleh pembina. 2. Mahasiswa menyusun program perencanaan pelaksanaan dan pengembangan kegiatan kemahasiswaan namun belum disahkan oleh pembina. Akar Penyebab: Hima belum mengajukan	Pembina Hima akan mengesahkan dan menyerahkan program kerja Hima 2025 yang sudah disahkan. Target waktu : Desember 2025	Semua kegiatan kemahasiswaan yang tergabung dalam HIMA prodi D3 Bahasa Inggris (Exploration) sudah melalui mekanisme yang seharusnya (sudah disahkan oleh pembina). Link bukti dokumen: Proker Eplo 2025.pdf	√	

	pengesahan kepada pembina. Rekomendasi: Hima mengajukan pengesahan kepada pembina.				
--	---	--	--	--	--

Berdasarkan hasil tindak lanjut yang telah dilakukan, sebagian besar rekomendasi auditor telah ditindaklanjuti dan menunjukkan kemajuan yang signifikan. Beberapa temuan telah dinyatakan selesai, seperti penyusunan mekanisme penjaminan mutu soal ujian dan kesesuaiannya dengan RPS, pengesahan program kerja kemahasiswaan oleh pembina, serta integrasi kegiatan praktikum ke dalam kurikulum baru tahun 2025. Sementara itu, terdapat beberapa temuan yang masih memerlukan tindak lanjut lebih lanjut karena berkaitan dengan kebijakan dan ketersediaan sumber daya pada tingkat fakultas atau universitas, seperti pemenuhan kebutuhan ruang kelas untuk menjaga rasio mahasiswa dalam kelas keterampilan berbahasa. Program Studi D3 Bahasa Inggris akan terus melakukan monitoring, evaluasi, dan koordinasi dengan pihak terkait guna memastikan seluruh rekomendasi dapat dituntaskan dan berkontribusi pada peningkatan mutu program studi secara berkelanjutan.

2.1.2. Program Studi D3 Bahasa Mandarin

Dari hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa temuan yang perlu ditindaklanjuti oleh pihak prodi. Berikut ini terlampir tabel hasil tindak lanjut yang telah dilaksanakan oleh Prodi D3 Bahasa Mandarin.

Tabel 2.2 Hasil Audit RTL Program Studi D3 Bahasa Mandarin

No .	Permasalahan	Tindakan Perbaikan	Bukti Perbaikan	Status	
				S	TS
1	Prodi sudah memiliki draft Standar mutu tambahan, namun belum disahkan.	Prodi belum mengajukan Pengesahan draft standar mutu tambahan karena masih dalam peninjauan fakultas	Prodi telah mengerjakan draft standar mutu tambahan, kemudian diserahkan ke senat fakultas		TS

		Target : Semester Gasal 2026/2027	https://docs.google.com/document/d/1FVSzqFt2ctyaiQ3nw4oFHL3JD6HAm9BV/edit?usp=sharing&ouid=103248079414349946852&rtpof=true&sd=true		
2	Jumlah mahasiswa untuk kelas keterampilan bahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis,) melebihi dari jumlah maksimal 30 mahasiswa	Untuk kelas menyimak angkatan 2025 telah dibagi menjadi 5 kelas bertempat di laboratorium, dengan masing- masing kelas berisi 28 – 30 mahasiswa. UPPS saat ini sedang dalam proses pembangunan gedung baru sehingga di tahun depan ada tambahan jumlah ruangan kelas yang dapat digunakan. Target : Semester Gasal 2027-2028	Pada semester gasal 2025/2026 dan semester genap 2025/2026 Prodi Bahasa Mandarin membagi mahasiswa menjadi beberapa kelas paralel, untuk kelas mendengarkan dibagi menjadi 5 kelas, dan kelas Bahasa lainnya menjadi 4 kelas. Berikut Adalah daftar pembagian kelas yang diambil dari SIA, lengkap dengan ruangan dan jumlah mahasiswa dalam setiap kelasnya: https://drive.google.com/file/d/1M16tA7ybXSURoS-PPzMo5Fi9O2kwb8_/view?usp=drive_link		TS

Berdasarkan hasil monitoring tindak lanjut dalam kegiatan Audit Mutu Internal, terdapat beberapa temuan yang masih berstatus Tidak Sesuai (TS) dan memerlukan tindak lanjut lebih lanjut dari Program Studi. Permasalahan pertama berkaitan dengan standar mutu tambahan. Program Studi

sebenarnya telah memiliki draft standar mutu tambahan, namun dokumen tersebut belum mendapatkan pengesahan. Hal ini disebabkan karena draft masih dalam tahap peninjauan di tingkat fakultas, sehingga Prodi belum dapat mengajukan proses pengesahan secara resmi. Meskipun demikian, Prodi telah menunjukkan upaya perbaikan dengan menyusun draft dan menyerahkannya kepada senat fakultas untuk ditindaklanjuti. Target penyelesaian pengesahan dokumen ini direncanakan pada Semester Gasal Tahun Akademik 2026/2027. Bukti pendukung berupa dokumen draft telah tersedia dan dapat diakses melalui tautan yang dilampirkan.

Permasalahan kedua berkaitan dengan jumlah mahasiswa dalam kelas keterampilan bahasa yang melebihi batas maksimal, yaitu 30 mahasiswa per kelas. Untuk mengatasi hal ini, Prodi telah melakukan langkah perbaikan dengan membagi kelas, khususnya untuk mata kuliah menyimak angkatan 2025, menjadi lima kelas yang dilaksanakan di laboratorium dengan jumlah mahasiswa sekitar 28–30 orang per kelas. Selain itu, pada semester gasal dan genap tahun akademik 2025/2026, Prodi juga telah menerapkan sistem kelas paralel untuk seluruh keterampilan bahasa, dengan pembagian menjadi empat hingga lima kelas sesuai kebutuhan. Upaya jangka panjang yang direncanakan adalah penambahan ruang kelas melalui pembangunan gedung baru oleh UPPS, yang diharapkan dapat mengatasi keterbatasan ruang pembelajaran. Target penyelesaian permasalahan ini ditetapkan pada Semester Gasal Tahun Akademik 2027/2028. Bukti perbaikan berupa data pembagian kelas lengkap telah disediakan melalui tautan yang dilampirkan.

Secara keseluruhan, meskipun kedua temuan masih berstatus Tidak Sesuai, Program Studi telah menunjukkan komitmen dalam melakukan perbaikan secara bertahap, baik melalui penyusunan dokumen mutu maupun penataan proses pembelajaran.

2.1.3. Program Studi S1 Sastra Indonesia

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), Program Studi Sastra Indonesia telah melakukan berbagai upaya tindak lanjut terhadap temuan dan rekomendasi yang diberikan auditor. Tindak lanjut tersebut mencakup aspek akademik, kemahasiswaan, serta tata kelola program studi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan memastikan kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan standar mutu yang berlaku. Adapun rincian permasalahan, tindakan perbaikan yang telah dilakukan, bukti pelaksanaan, serta status penyelesaiannya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.3 Hasil Audit RTL Program Studi S1 Sastra Indonesia

No.	Permasalahan	Tindakan Perbaikan	Bukti Perbaikan	Status	
				S	TS
1	Jumlah mahasiswa untuk kelas keterampilan bahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis,) maksimal 30 mahasiswa.	Mengusulkan ke fakultas untuk kelas keterampilan berbahasa maksimal 30 mahasiswa Target waktu : Semester Genap 2025/2026	Sudah disampaikan ke fakultas tetapi belum dibicarakan lebih lanjut solusi penyelesaiannya. Mata kuliah keterampilan berbahasa ditawarkan di semester gasal. https://drive.google.com/file/d/1tAINc5PzCOHsN21de_i4gIJRwMICb11-/view?usp=sharing		√
2	Semua mata kuliah berpraktikum belum dilengkapi dengan modul/penuntun praktikum	Mendata kuliah teori yang kemungkinan diintegrasikan dengan praktikum (Dramaturgi, Penyuntingan Naskah) Menginstruksikan penyusunan modul praktikum yang terintegrasi dengan teori Target waktu : Semester Genap 2025/2026	Prodi menyusun modul kegiatan praktikum Dramaturgi https://docs.google.com/document/d/1J9oOnXul_xAu2VMz0yQhomOyRwwSsT3T/edit?usp=sharing&ouid=102142750309360038485&rtpof=true&sd=true	√	
3	Program studi belum melakukan sosialisasi dan penjangkaran mahasiswa berprestasi secara berkala setiap	Tim Prestasi Prodi Sastra Indonesia menjadwalkan sosialisasi dan penjangkaran mahasiswa berprestasi Sastra Indonesia.	Sosialisasi penjangkaran mahasiswa berprestasi sudah dilakukan tim prestasi prodi. Bukti pelaksanaan sosialisasi:	√	

	tahun sesuai SOP Fakultas.	Target waktu: Semester Genap 2026/2027	https://drive.google.com/file/d/100K-n9fhnT1OIWLJLNb4bdmDXkQ_8JXm/view?usp=sharing https://drive.google.com/file/d/1PF9I3iShA3DzDNBdkVAmfDBa3f4u60nd/view?usp=sharing Link prestasi prodi Sasindo: https://drive.google.com/drive/folders/1U_xVtbTbo9CJRRZSjT0MneZs3NVfJlq_?usp=drive_link		
4	Program studi telah menunjuk dosen sebagai pembimbing mahasiswa berprestasi secara berkala pada masa pemilihan mapres tingkat fakultas maupun universitas., tetapi belum ada surat tugas dosen pembimbing	Prodi menunjuk dosen pembimbing mahasiswa berprestasi Target waktu : Semester Gasal 2027-2028	Tahun 2026, Prodi Sasindo telah menunjuk dosen di bawah ini sebagai pembimbing mahasiswa berprestasi, 1. Octaria Putri Nurhayani, S.S, M.Hum sebagai pembimbing mapres https://drive.google.com/file/d/1yUhOoVrFeOxF0VClbAVCgIYhXZzyOK6z/view?usp=sharing Link ST Tim Prestasi Prodi Sasindo	√	

			https://drive.google.com/file/d/1U3EBFAOZht8ID6AJtJJXMsSgD8fkU0YR/view?usp=sharing		
5	KTA Program studi belum mensosialisasikan kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir secara berkala.	Prodi mengusulkan fakultas segera mengesahkan pedoman tugas akhir selain skripsi. Target waktu : Semester Gasal 2027-2028	Pedoman Tugas Akhir di Tingkat Fakultas dalam proses penyusunan https://drive.google.com/file/d/1gBIBt3Q7KSHX9CJ-Q9HiFNHz7-7ArrT-/view?usp=sharing https://docs.google.com/document/d/1zdN2eZ4q17POhnTSxfWg0d5UldO3LRUb/edit?usp=sharing&ouid=102142750309360038485&rtpof=true&sd=true		√
6	Komisi Tugas Akhir (KTA) belum melaksanakan monitoring dan evaluasi pemenuhan kriteria minimal pelaksanaan dan penilaian kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir di program studi.	Prodi menunggu pengesahan pedoman tugas akhir pengganti skripsi Prodi membuat standar mutu tambahan alternatif pengganti skripsi	Prodi masih menunggu pengesahan pedoman tugas akhir pengganti skripsi di tingkat fakultas https://drive.google.com/file/d/1gBIBt3Q7KSHX9CJ-Q9HiFNHz7-7ArrT-/view?usp=sharing https://docs.google.com/document/d/1zdN2eZ4q17POhnTSxfWg0d5UldO3LRU		√

			b/edit?usp=sharing&oid=102142750309360038485&rtpof=true&sd=true		
--	--	--	--	--	--

Berdasarkan tindak lanjut yang telah dilakukan, sebagian besar temuan audit telah memperoleh penyelesaian dan dibuktikan melalui dokumen pendukung yang relevan. Namun demikian, beberapa temuan masih berstatus belum selesai karena memerlukan kebijakan dan keputusan pada tingkat fakultas, seperti pengaturan jumlah mahasiswa dalam kelas keterampilan berbahasa serta pengesahan pedoman tugas akhir selain skripsi. Program Studi Sastra Indonesia berkomitmen untuk terus melakukan koordinasi dengan pihak terkait serta melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan guna memastikan seluruh rekomendasi audit dapat ditindaklanjuti secara optimal dan mendukung peningkatan mutu program studi.

2.1.4. Program Studi S1 Sastra Inggris

Berdasarkan temuan audit, program studi belum memiliki dokumen Manual Mutu tambahan dan masih mengacu pada dokumen tingkat fakultas. Sebagai tindak lanjut, program studi bersama Gugus Kendali Mutu (GKM) telah menyusun rencana kerja penyusunan Manual Mutu tambahan. Proses penyusunan dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan keselarasan terhadap standar mutu tambahan yang sedang dikembangkan.

Saat ini, dokumen Manual Mutu tambahan telah memasuki tahap review oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM). Hasil review menunjukkan bahwa dokumen telah memenuhi struktur dasar yang dipersyaratkan, dan saat ini sedang dalam tahap revisi untuk penyempurnaan. Langkah ini menunjukkan komitmen program studi dalam membangun sistem penjaminan mutu yang lebih mandiri dan terdokumentasi secara sistematis.

Temuan audit menunjukkan bahwa program studi belum memiliki standar mutu tambahan yang spesifik dan masih mengacu pada standar fakultas. Menindaklanjuti hal tersebut, program studi telah menyusun dokumen Standar Mutu tambahan dengan mengacu pada dokumen SPMI Universitas Tahun 2025.

Dokumen tersebut telah melalui proses pembahasan dan saat ini telah disahkan melalui mekanisme yang berlaku di tingkat universitas. Dengan disahkannya dokumen ini, program studi telah memiliki acuan mutu yang

lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan serta karakteristik program studi.

Permasalahan terkait jumlah mahasiswa dalam kelas keterampilan bahasa (*listening, speaking, reading, writing*) yang melebihi batas maksimal 30 mahasiswa telah menjadi perhatian program studi. Sebagai langkah perbaikan, program studi telah melakukan koordinasi dengan pihak fakultas terkait optimalisasi penggunaan ruang perkuliahan.

Implementasi awal dari upaya ini adalah pembagian kelas pada mata kuliah Speaking menjadi beberapa kelas paralel untuk mengurangi jumlah mahasiswa per kelas. Namun demikian, untuk mata kuliah keterampilan lainnya, penyesuaian belum dapat dilakukan secara optimal karena keterbatasan sarana dan prasarana ruang kuliah. Program studi tetap berkomitmen untuk melanjutkan koordinasi dengan fakultas guna menemukan solusi yang berkelanjutan.

Tabel 2.4 Hasil Audit RTL Program Studi S1 Sastra Inggris

No	Permasalahan	Tindakan Perbaikan	Bukti Perbaikan	Status	
				S	TS
1	Deskripsi: Prodi belum memiliki dokumen Manual Mutu tambahan. Akar Penyebab: Prodi masih menggunakan dokumen Manual Mutu Fakultas Rekomendasi: GPM diharapkan dapat menyelenggarakan tindak lanjut acara pelatihan SPMI berupa pelatihan penyusunan Manual Mutu Tambahan	Prodi dan tim GKM pada saat ini sedang merumuskan jadwal penyusunan manual mutu tambahan. Penyusunan manual mutu tambahan akan segera diselesaikan setelah standar mutu tambahan prodi selesai. Target waktu : Semester Genap 2025/2026	Manual mutu tambahan dalam proses review di GPM. Tautan dokumen: https://drive.google.com/file/d/1xinhWfCZK_3XKLGYqDWpdpuMrjxGrR63/view?usp=sharing Dokumen sudah direview dan akan segera direvisi sesuai dengan hasil review. Tautan: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1omBVYRXiCAchX6tvMYAhY		√

			KQ4vQhiZjJ/edit?usp=sharing&ouid=109427026332498389813&rtpof=true&sd=true		
2	Deskripsi: Prodi belum memiliki dokumen Standar Mutu tambahan. Akar Penyebab: Prodi masih menggunakan dokumen Standar Mutu Fakultas Rekomendasi: GPM diharapkan dapat menyelenggarakan tindak lanjut acara pelatihan SPMI berupa pelatihan penyusunan Standar Mutu Tambahan	Prodi dan tim GKM sedang merumuskan standar mutu tambahan prodi dengan mengacu pada dokumen SPMI Unsoed tahun 2025. Target waktu : Semester Gasal 2026/2027	Standar mutu tambahan sedang dalam proses pengesahan senat. Tautan dokumen: https://drive.google.com/file/d/1CfWKZMt_CDyu9zfNSx5XIn9nC1Dyrj3Z/view?usp=sharing Dokumen standar tambahan sudah disahkan. https://drive.google.com/file/d/1M_zGtxu0yN6GUj8ajHSq1iOuJJ70nShd/view?usp=sharing	√	
3	Deskripsi: Jumlah mahasiswa untuk kelas keterampilan bahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) maksimal 30 mahasiswa. Akar Penyebab: Kelas keterampilan berbahasa memiliki	Prodi sudah berkomunikasi dengan Fakultas terkait masalah tersebut, dan solusinya belum langsung dapat direalisasikan karena keterbatasan ruang kuliah. Target waktu : Semester Gasal 2026/2027	Mata kuliah Speaking dibagi menjadi 5 kelas untuk, namun mata kuliah lain belum dapat dibagi menjadi kelas-kelas yang sesuai standar, karena masih terkendala keterbatasan ruang.		√

	mahasiswa lebih dari 30 orang Rekomendasi: Solusi dapat dibicarakan dengan fakultas, terkait dengan ketersediaan kelas.		Link Plotting makul: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1jp_gEWVpqmPyCz4--tb49KL88iVfye7C/edit?usp=sharing&ouid=109427026332498389813&rtpof=true&sd=true		
4	Deskripsi: KTA Program studi telah menyosialisasikan kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir secara berkala. Akar Penyebab: Dokumen pedoman pedoman tugas akhir belum disahkan, sehingga belum disosialisasikan. Rekomendasi: Tim KTA Fakultas diharapkan segera memproses pengesahan dokumen tersebut	Prodi menunggu arahan dari fakultas terkait sosialisasi tersebut. Target waktu: Semester Genap 2025/2026	Prodi berkoordinasi dengan tim KTA akan mensosialisasikan kepada mahasiswa dan dosen prodi. Tautan dokumen: https://drive.google.com/file/d/1svgwj2vQhrpytKuj6QmCHKYz_XU3t6Fe/view?usp=sharing		
6	Deskripsi: Komisi Tugas Akhir (KTA) telah melaksanakan monitoring dan evaluasi pemenuhan kriteria minimal pelaksanaan dan penilaian kegiatan	Prodi akan segera berkoordinasi dengan tim GKM dan tim KTA prodi untuk tindak lanjut pendataan mahasiswa yang memenuhi kriteria	Prodi sudah mulai mendata mahasiswa mahasiswa yang kemungkinan memenuhi kriteria penyusunan proyek pengganti skripsi secara nonformal, karena		

	alternatif pengganti skripsi/tugas akhir di program studi Akar Penyebab:Belum adanya mahasiswa semester akhir yang melaksanakan kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir di program studi. Rekomendasi: Prodi diharapkan melaksanakan monev dan evaluasi pemenuhan kriteria minimal pelaksanaan dan penilaian kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir apabila sudah ada mahasiswa yang melaksanakan.	tersebut. Jika memungkinkan, panduan TA nonskripsi disosialisasikan kepada dosen prodi terlebih dahulu selagi menunggu pengesahan. Jika sudah disosialisasikan di prodi, maka tim KTA prodi dapat bekerjasama dengan dosen-dosen prodi untuk melakukan pendataan. Taret waktu : Semester Genap 2025/2026	masih menunggu sosialisasi dari fakultas. https://docs.google.com/spreadsheets/d/1vHFliJmWD8Yjd03D9GzJMM5XItEigEyQaSLbgIq4qBA/edit?gid=98825899#gid=98825899		
--	---	--	---	--	--

Temuan audit menunjukkan bahwa sosialisasi terkait tugas akhir alternatif belum dilaksanakan karena dokumen pedoman belum disahkan di tingkat fakultas. Dalam hal ini, program studi telah melakukan koordinasi dengan tim Komisi Tugas Akhir (KTA) dan menyiapkan rencana sosialisasi kepada dosen dan mahasiswa.

Program studi saat ini berada pada tahap menunggu arahan resmi dari fakultas untuk pelaksanaan sosialisasi. Meskipun demikian, kesiapan internal telah disiapkan, termasuk perencanaan mekanisme implementasi kebijakan tersebut di tingkat program studi.

Terkait dengan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas akhir alternatif, program studi menghadapi kendala berupa belum adanya mahasiswa yang melaksanakan skema tersebut. Sebagai tindak lanjut,

program studi telah melakukan langkah awal berupa pendataan mahasiswa yang berpotensi memenuhi kriteria tugas akhir non-skripsi.

Selain itu, koordinasi dengan tim GKM dan KTA terus dilakukan untuk mempersiapkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi di masa mendatang. Langkah ini menunjukkan kesiapan program studi dalam mengimplementasikan kebijakan secara efektif setelah regulasi resmi diberlakukan.

Berdasarkan hasil tindak lanjut atas temuan Audit Mutu Internal Tahun 2025, Program Studi S1 Sastra Inggris telah menunjukkan upaya perbaikan yang signifikan dan berkelanjutan. Perbaikan mencakup aspek dokumen mutu, standar akademik, proses pembelajaran, serta kesiapan implementasi kebijakan akademik baru.

Meskipun masih terdapat beberapa kendala, terutama terkait keterbatasan sarana dan ketergantungan pada kebijakan fakultas, program studi telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan mutu akademik melalui langkah-langkah strategis dan koordinatif. Secara keseluruhan, tindak lanjut yang dilakukan telah berada pada jalur yang sesuai dengan prinsip peningkatan mutu berkelanjutan (*continuous quality improvement*).

2.1.5. Program Studi S1 Sastra Jepang

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), Program Studi Sastra Jepang telah melakukan berbagai upaya tindak lanjut terhadap temuan dan rekomendasi yang diberikan auditor. Tindak lanjut tersebut mencakup penguatan tata kelola akademik, penyempurnaan panduan tugas akhir, penyediaan modul pembelajaran yang terintegrasi dengan kegiatan praktikum, pengelolaan jumlah mahasiswa dalam kelas keterampilan berbahasa, serta persiapan implementasi kebijakan tugas akhir alternatif. Langkah-langkah perbaikan ini dilakukan sebagai bentuk komitmen program studi dalam meningkatkan kualitas layanan akademik dan pemenuhan standar mutu pendidikan tinggi. Adapun rincian temuan, tindakan perbaikan, bukti pelaksanaan, dan status penyelesaiannya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.5 Hasil Audit RTL Program Studi S1 Sastra Jepang

No.	Permasalahan	Tindakan Perbaikan	Bukti Perbaikan	Status	
				S	TS
1	Program studi	KTA menyusun draf	Prodi Sastra		

	memiliki buku panduan penyusunan tugas akhir mahasiswa Akar Penyebab: Program studi hanya mengikuti buku panduan penyusunan tugas akhir yang dikeluarkan fakultas pada tahun 2021.	panduan penulisan tugas akhir yang lebih detail untuk kebutuhan penulisan skripsi mahasiswa dalam bidang kajian linguistik, kajian sastra, dan kajian budaya. Draf ini akan direview kembali oleh tim GKM sebelum diajukan ke GPM.	Jepang telah membuat draf turunan panduan penulisan tugas akhir prodi berdasarkan pedoman TA 2021 Bukti Link: https://drive.google.com/file/d/14jtqjBt_TwXFgl26mFN4fh72Pspi5fi-/view?usp=drivesdk		√
2	Jumlah mahasiswa Untuk kelas keterampilan bahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) maksimal 30 mahasiswa. Akar Penyebab: Kelas keterampilan berbahasa memiliki mahasiswa lebih dari 30 orang	Mengatur kondisi kelas maksimal 40 mahasiswa	Prodi sastra Jepang telah membagi kelas dengan jumlah maksimal 40 mahasiswa untuk kelas non-MBKM. Bukti link: https://drive.google.com/file/d/14n1sUTlgRp-iUcV2Q1GPr54JDYe0d7H/view?usp=drivesdk		√
3	Semua mata kuliah berpraktikum belum dilengkapi dengan modul/penuntun praktikum	Penyediaan modul praktikum bersamaan dengan RPS untuk beberapa mata kuliah yang memiliki muatan praktik berbahasa seperti: <i>Kaiwa Kiso</i>,	Dosen-dosen prodi telah/sedang melengkapi modul praktikum. Beberapa modul yang telah tersedia bisa dilihat pada tautan:	√	

	Akar Penyebab: Tidak ada mata kuliah Praktikum, kegiatan praktikum diintegrasikan pada mata kuliah teori.	<i>Hyouki, Sakubun, Perencanaan Pembelajaran, Tsuyaku Gaku, Aplikasi Komputer Jepang, dll.</i>	https://drive.google.com/drive/folders/14sA3B5lt2KYohGO_Ai0DJduAC-AepeQa		
4	Komisi Tugas Akhir (KTA) telah melaksanakan monitoring dan evaluasi pemenuhan kriteria minimal pelaksanaan dan penilaian kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir di program studi. Akar Penyebab: Belum adanya mahasiswa semester akhir yang melaksanakan kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir di program studi.	Membuat turunan panduan jika panduan dari Fakultas sudah ada Target : Semester Gasal 2027/2028	Prodi belum membuat turunan alternatif skripsi karena masih menunggu panduan dari fakultas.		√

Berdasarkan tindak lanjut yang telah dilaksanakan, sebagian besar temuan audit telah memperoleh penyelesaian yang ditunjukkan melalui penyusunan draf panduan tugas akhir tingkat program studi, pengaturan jumlah mahasiswa dalam kelas keterampilan berbahasa, serta penyediaan modul

praktikum pada mata kuliah yang memiliki muatan praktik. Meskipun demikian, masih terdapat temuan yang belum dapat diselesaikan sepenuhnya karena menunggu kebijakan dan pedoman dari tingkat fakultas, khususnya terkait pelaksanaan dan penilaian kegiatan alternatif pengganti skripsi atau tugas akhir. Program Studi Sastra Jepang akan terus melakukan koordinasi dengan pihak terkait, melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala, serta menindaklanjuti setiap rekomendasi yang belum terselesaikan guna mendukung peningkatan mutu program studi secara berkelanjutan.

2.1.6. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia

Berdasarkan temuan Audit Mutu Internal Tahun 2025, Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia (PS PBI) memperoleh empat butir temuan yang memerlukan tindak lanjut perbaikan. Temuan-temuan tersebut mencakup aspek kelengkapan dokumen mutu, pengelolaan kelas mata kuliah keterampilan bahasa, serta kesiapan implementasi kebijakan tugas akhir alternatif pengganti skripsi. Secara keseluruhan, seluruh temuan berstatus Tidak Sesuai (TS), yang menunjukkan bahwa upaya perbaikan masih dalam proses dan belum sepenuhnya tuntas pada periode audit ini.

Terkait kelengkapan dokumen mutu, PS PBI belum memiliki Manual Mutu tambahan yang bersifat mandiri di tingkat program studi dan masih mengacu pada dokumen yang berlaku di tingkat fakultas. Sebagai respons atas temuan ini, PS PBI bersama tim Gugus Kendali Mutu (GKM) telah melakukan identifikasi kebutuhan dan merumuskan jadwal penyusunan Manual Mutu tambahan. Proses penyusunan ini diselaraskan dengan dokumen standar mutu tambahan yang sedang dalam proses pembahasan di rapat senat dekan, dengan target penyelesaian pada Semester Gasal Tahun Akademik 2027/2028. Sebagai bukti keseriusan tindak lanjut, program studi telah menghasilkan draft awal Manual Mutu tambahan yang telah didokumentasikan dan dapat diakses melalui tautan yang tersedia.

Permasalahan kedua berkaitan dengan jumlah mahasiswa pada kelas mata kuliah keterampilan bahasa menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang melebihi batas maksimal 30 mahasiswa per kelas. Akar penyebab permasalahan ini diidentifikasi pada keterbatasan fasilitas ruang kelas dan terbatasnya jumlah sumber daya manusia tenaga pengajar. Sebagai langkah tindak lanjut, PS PBI telah menyampaikan usulan kepada Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terkait perlunya penambahan ruang kuliah dan tenaga pengajar untuk mata kuliah keterampilan bahasa. Meskipun solusi menyeluruh belum dapat terealisasi karena masih menunggu pembahasan lebih lanjut di tingkat fakultas, program studi telah mengambil langkah strategis berupa penataan ulang distribusi mata kuliah.

Pada Semester Genap 2025/2026, mata kuliah keterampilan bahasa telah disebar pelaksanaannya di semester ganjil dan genap sebagai upaya pemerataan beban kelas dan pengurangan kepadatan jumlah mahasiswa per kelas.

Temuan ketiga dan keempat berkaitan erat satu sama lain, yakni belum terlaksananya sosialisasi kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir secara berkala, serta belum dilaksanakannya monitoring dan evaluasi pemenuhan kriteria minimal pelaksanaan kegiatan alternatif tersebut oleh Komisi Tugas Akhir (KTA). Akar penyebab dari kedua temuan ini adalah belum disahkannya Pedoman Kegiatan Alternatif Pengganti Tugas Akhir di tingkat fakultas, sehingga program studi belum memiliki landasan regulasi yang cukup untuk menjalankan sosialisasi maupun monitoring secara resmi dan menyeluruh. Meskipun demikian, sebagai bentuk kesiapan dan langkah proaktif, PS PBI telah menyusun dan menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Publikasi Ilmiah Tugas Akhir sebagai acuan teknis awal. SOP tersebut kemudian disosialisasikan kepada mahasiswa melalui grup WhatsApp sebagai upaya penyiapan pemahaman awal sebelum pedoman resmi diterbitkan. Rincian tindak lanjut atas seluruh temuan tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.6 Hasil Audit RTL Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia

No.	Permasalahan	Tindakan Perbaikan	Bukti Perbaikan	Status	
				S	TS
1	Program studi belum memiliki manual mutu tambahan	PS PBI dan Tim GKM sedang mengidentifikasi dan merumuskan jadwal penyusunan Manual mutu PS PBI setelah dokumen standar mutu tambahan dibawa ke rapat senat dekan Target : Semester Gasal TA 2027-2028	Prodi telah mengerjakan draft manual mutu tambahan. https://docs.google.com/document/d/1HKJuy7dyBPOf8QIHcy_cAcLfgHeOT0Vk/edit?usp=sharing&ouid=102455513513214749891&rtfpof=true&sd=true		TS

2	Jumlah mahasiswa untuk kelas keterampilan bahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis,) lebih dari 30 mahasiswa. Akar Penyebab: Keterbatasan fasilitas ruang kelas dan jumlah SDM pengajar. Rekomendasi: UPPS diharapkan menindaklanjuti usulan Prodi terkait penyediaan fasilitas ruang kelas dan SDM pengajar mata kuliah keterampilan bahasa.	PS PBI akan melakukan konsultasi intensif dengan UPPS untuk penambahan atau penyesuaian Jumlah mahasiswa untuk kelas keterampilan bahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis,)	PS PBI sudah menyampaikan ke fakultas tetapi belum dibicarakan lebih lanjut solusi penyelesaiannya. Pada semester genap 2025/2026 ada perubahan penyebaran mata kuliah salah satunya mata kuliah keterampilan bahasa sudah disebar di semester ganjil dan genap	TS
3	KTA Program studi belum mensosialisasikan kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir secara berkala. Akar Penyebab: Pedoman kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir belum disahkan oleh fakultas. Rekomendasi:	PS PBI telah akan mensosialisasikan kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir setelah pedoman KTA fakultas disahkan.	Meskipun pengesahan Pedoman Kegiatan Alternatif Pengganti Tugas Akhir di tingkat Fakultas masih menunggu disahkan, PS PBI masih menunggu penetapan resmi Pedoman KTA Fakultas sebagai dasar pelaksanaan dan sosialisasi secara menyeluruh. Namun demikian,	TS

	KTA Fakultas diharapkan segera memproses pengesahan dokumen Pedoman kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir.		sebagai langkah proaktif dan bentuk kesiapan implementasi kebijakan pengganti tugas akhir, PS PBI telah menyusun dan menetapkan Standar Operasional Prosedur tentang Publikasi Ilmiah Tugas Akhir Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, FIB sebagai acuan teknis pelaksanaan publikasi ilmiah mahasiswa. SOP ini disiapkan sebagai langkah strategis awal dalam mendukung skema pengganti tugas akhir berbasis publikasi ilmiah sambil menunggu pengesahan pedoman resmi dari fakultas. Link SOP: https://drive.google.com/file/d/11RuKwTyz7pFRiYEVelk-XxIq_js0H/view?usp=sharing		
4	Komisi Tugas Akhir (KTA) belum melaksanakan	PS PBI akan melaksanakan monitoring dan evaluasi pemenuhan kriteria	Prodi masih menunggu pengesahan pedoman tugas		TS

	monitoring dan evaluasi pemenuhan kriteria minimal pelaksanaan dan penilaian kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir di program studi. Akar Penyebab: Pedoman kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir belum disahkan oleh fakultas. Rekomendasi: KTA Fakultas diharapkan segera memproses pengesahan dokumen Pedoman kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir.	minimal pelaksanaan dan penilaian kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir di program studi setelah pedoman KTA fakultas disahkan.	akhir pengganti skripsi di tingkat fakultas. Namun demikian, sebagai langkah proaktif dan bentuk kesiapan implementasi kebijakan pengganti tugas akhir, PS PBI telah mensosialisasikan Standar Operasional Prosedur tentang Publikasi Ilmiah Tugas Akhir Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, FIB ke mahasiswa melalui grup wa. https://drive.google.com/file/d/160g6-FQsE7K55o9YAa9Od0qi_BG4TcPg/view?usp=sharing		
--	--	--	--	--	--

Berdasarkan hasil tindak lanjut atas temuan Audit Mutu Internal Tahun 2025 sebagaimana tersaji dalam tabel di atas, Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia telah menunjukkan upaya perbaikan yang nyata dan progresif di berbagai aspek. Meskipun keseluruhan temuan masih berstatus *Tidak Sesuai* (TS), hal ini tidak serta-merta mencerminkan ketidakaktifan program studi, melainkan lebih disebabkan oleh ketergantungan pada proses pengesahan kebijakan di tingkat fakultas yang belum selesai pada periode audit ini.

Pada aspek dokumen mutu, PS PBI telah memulai penyusunan draft Manual Mutu tambahan sebagai langkah awal membangun sistem penjaminan mutu yang lebih mandiri dan terdokumentasi di tingkat program studi. Pada aspek pengelolaan pembelajaran, program studi telah mengambil

langkah nyata dengan mendistribusikan ulang pelaksanaan mata kuliah keterampilan bahasa di semester ganjil dan genap guna memitigasi permasalahan kepadatan kelas, seraya terus berkoordinasi dengan UPPS untuk solusi jangka panjang yang lebih komprehensif. Sementara itu, pada aspek kebijakan tugas akhir alternatif, program studi telah menunjukkan inisiatif yang kuat dengan menyusun SOP Publikasi Ilmiah Tugas Akhir dan mensosialisasikannya kepada mahasiswa sebagai langkah antisipatif sambil menunggu pengesahan pedoman resmi dari fakultas.

Secara keseluruhan, tindak lanjut yang dilakukan oleh PS S1 Pendidikan Bahasa Indonesia mencerminkan komitmen yang kuat dalam merespons temuan audit secara konstruktif dan terencana. Program studi berkomitmen untuk terus mengupayakan penyelesaian seluruh butir temuan secara tuntas sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, sejalan dengan prinsip peningkatan mutu berkelanjutan.

2.1.7. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris telah melakukan berbagai upaya tindak lanjut terhadap temuan, akar penyebab, dan rekomendasi yang diberikan auditor. Tindak lanjut tersebut mencakup penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal melalui penyusunan dokumen mutu tambahan, peningkatan kualitas pembelajaran dan evaluasi, pengelolaan kelas keterampilan berbahasa, pengembangan layanan kemahasiswaan, serta persiapan implementasi kebijakan tugas akhir alternatif. Berbagai langkah perbaikan telah dilakukan secara bertahap sesuai dengan target waktu yang ditetapkan dan mempertimbangkan koordinasi dengan unit terkait di tingkat fakultas maupun universitas. Rincian tindak lanjut, bukti pelaksanaan, serta status penyelesaiannya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.7 Hasil Audit RTL Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris

No.	Permasalahan	Tindakan Perbaikan	Bukti Perbaikan	Status	
				S	TS
1	Deskripsi: Prodi belum memiliki dokumen Manual Mutu tambahan. Akar Penyebab: Prodi masih menggunakan	Prodi akan menyusun Manual Mutu Tambahan dengan membentuk tim penyusun dan memanfaatkan hasil pelatihan yang telah diikuti. Setelah selesai, dokumen	Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris telah menyusun draf manual mutu tambahan sebagai upaya penguatan sistem		TS

	dokumen Manual Mutu Fakultas Rekomendasi: GPM diharapkan dapat menyelenggarakan tindak lanjut acara pelatihan SPMI berupa pelatihan penyusunan Manual Mutu Tambahan	akan direview dan disahkan sesuai prosedur. Target : Semester Gasal 2027-2028	penjaminan mutu internal di tingkat program studi. Draf tersebut akan ditelaah lebih lanjut bersama GPM sebelum ditetapkan dan diimplementasikan https://docs.google.com/document/d/1lmGw_CZgYWyobz_srsYq1PyMZSKAm8Vq/edit?usp=sharing&ouid=112626819895959355886&rtpof=true&sd=true		
2	Deskripsi: Prodi belum memiliki dokumen Standar Mutu tambahan. Akar Penyebab: Prodi masih menggunakan dokumen Standar Mutu Fakultas Rekomendasi: GPM diharapkan dapat menyelenggarakan tindak lanjut acara pelatihan SPMI berupa pelatihan penyusunan Standar Mutu Tambahan	Prodi telah menyusun draft Standar Mutu Tambahan dan akan menindaklanjuti proses review dan pengesahan sesuai prosedur yang berlaku.	Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris telah menyusun draf standar mutu tambahan sebagai upaya penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di tingkat program studi. Draf standar tersebut akan ditinjau dan disempurnakan sebelum ditetapkan untuk mendukung peningkatan mutu pelaksanaan tridarma.		TS

			https://docs.google.com/document/d/1DIjKy2masi7Hf4BT2Qio6lbSHP2-GNSu/edit?usp=sharing&oid=112626819895959355886&rtpof=true&sd=true		
3	Deskripsi: Jumlah mahasiswa untuk kelas keterampilan bahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis,) maksimal 30 mahasiswa. Akar Penyebab : Kelas keterampilan berbahasa memiliki mahasiswa lebih dari 30 orang Rekomendasi: Diperlukan konsultasi lebih intensif dengan fakultas, terkait dengan solusi ketersediaan kelas.	Prodi akan melakukan konsultasi intensif dengan fakultas untuk membahas penambahan atau penyesuaian jumlah kelas keterampilan bahasa sehingga jumlah mahasiswa per kelas dapat memenuhi batas maksimal 30 orang.	Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris telah mengatur pembagian kelas dengan mempertimbangkan efektivitas pembelajaran serta keterbatasan ruang dan dosen pengampu. Mata kuliah Microteaching dibuka dalam 6 kelas dengan sekitar 20 mahasiswa per kelas. Sementara itu, mata kuliah Speaking dan Writing masih memiliki jumlah mahasiswa di atas 30 per kelas, sedangkan Listening dan Reading dibuka dalam 4 kelas. Pengaturan jumlah kelas tersebut		TS

			dilakukan dengan mempertimbangkan keterbatasan ruang kelas serta ketersediaan dosen pengampu. https://drive.google.com/drive/folders/1I9C_eVy5H83BCh38Ga67aV-I3cKvWHrC?usp=sharing		
4	Deskripsi: Terdapat mekanisme penjaminan mutu soal ujian dan kesesuaiannya dengan isi RPS Akar Penyebab: Prodi/GKM belum melakukan telaah soal ujian, terkait dengan ketercapaian CMPK. Masih dalam proses pengumpulan. Rekomendasi: GKM segera melakukan proses telaah soal ujian UTS/UAS untuk mengetahui ketercapaian CPMK	GKM akan segera menyelesaikan proses pengumpulan soal dan melakukan telaah UTS/UAS untuk memastikan kesesuaian dengan RPS serta ketercapaian CPMK. Hasil telaah akan didokumentasikan dan ditindaklanjuti sesuai mekanisme penjaminan mutu.	Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris telah melaksanakan telaah soal UTS dan UAS sebagai bagian dari upaya menjaga mutu evaluasi pembelajaran. Proses telaah dilakukan menggunakan formulir yang telah disediakan sebagai acuan untuk menilai kesesuaian soal dengan capaian pembelajaran mata kuliah serta tingkat kesulitan soal. https://docs.google.com/document/d/1KImN-NsEA3DQ5YIu8Jn5m1lG16f9UFR		TS

			J/edit?usp=sharing&ouid=112626819895959355886&rtpof=true&sd=true		
5	Deskripsi: Program studi sudah melakukan sosialisasi dengan mengirimkan pengumuman seleksi mapres ke setiap Angkatan dan melakukan penjangkaran mahasiswa berprestasi secara berkala setiap tahun sesuai SOP Fakultas, namun kegiatan belum terdokumentasi. Akar Penyebab: Belum adanya dokumentasi kegiatan. Rekomendasi: Sebaiknya sosialisasi dapat dilaksanakan secara berkala dan kegiatan tersebut didokumentasikan dengan baik.	Prodi akan melaksanakan sosialisasi seleksi mahasiswa berprestasi secara berkala sesuai SOP Fakultas serta memastikan seluruh kegiatan terdokumentasi dengan baik. Target : Semester Genap 2025-2026	Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris telah melaksanakan proses penjangkaran dan seleksi Mahasiswa Berprestasi (Mapres) di tingkat program studi. Kegiatan ini didokumentasikan melalui foto proses seleksi serta dilaksanakan berdasarkan timeline yang jelas, meliputi tahap sosialisasi kepada mahasiswa, proses pemilihan kandidat, hingga pelaksanaan seleksi di tingkat program studi untuk menentukan perwakilan Mapres prodi. https://docs.google.com/document/d/1ugw-q_5ZWvpUTSb_VYubzG9U8jxZ61cf/edit?usp=sharing&ouid=112626819895959355886&rtpof=true&sd=true	S	

			886&rtpof=true&sd=true		
6	Deskripsi: Program studi belum melakukan sosialisasi layanan pelatihan bahasa asing (Inggris) yang dapat diakses oleh mahasiswa. Akar Penyebab: Mahasiswa masih di semester awal Rekomendasi: Sosialisasi layanan pelatihan bahasa asing (Inggris) sebaiknya dilaksanakan sedini mungkin, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan lebih awal.	Prodi akan melaksanakan sosialisasi layanan pelatihan Bahasa asing yang dapat diakses fakultas.	Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris berencana melaksanakan sosialisasi layanan pelatihan bahasa asing yang dapat diakses oleh sivitas akademika di tingkat fakultas. Saat ini informasi layanan tersebut belum tersedia secara optimal karena masih dalam proses perpindahan dan pengembangan laman web. Layanan yang akan disosialisasikan berupa pelatihan dan sertifikasi TESOL internasional yang diselenggarakan oleh FIB. https://docs.google.com/document/d/1KtiFBhpwT9EK-8g9HmQng1Et6ympYMg/edit?usp=sharing&ouid=112626819895959355886&rtpof=true&sd=true		
7	Deskripsi: KTA Program studi belum	Prodi akan mensosialisasikan kegiatan alternatif	Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris		TS

	mensosialisasikan kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir secara berkala. Akar Penyebab: Pedoman kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir belum disahkan oleh fakultas. Rekomendasi: KTA Fakultas diharapkan segera memproses pengesahan dokumen Pedoman kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir.	pengganti skripsi/tugas akhir secara berkala setelah pedoman resmi disahkan oleh fakultas. Prodi juga akan melakukan koordinasi dengan KTA Fakultas untuk mempercepat proses pengesahan dokumen tersebut. Target : Semester Gasal 2027-2028	belum melaksanakan sosialisasi kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir karena masih menunggu pengesahan pedoman resmi di tingkat fakultas. Setelah pedoman tersebut disahkan dan dilaksanakannya sosialisasi oleh fakultas, program studi akan menindaklanjuti dengan melakukan sosialisasi secara berkala kepada mahasiswa di tingkat program studi		
8	Deskripsi: Komisi Tugas Akhir (KTA) belum melaksanakan monitoring dan evaluasi pemenuhan kriteria minimal pelaksanaan dan penilaian kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir di program studi	Prodi akan melaksanakan monitoring dan evaluasi pemenuhan kriteria minimal kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir setelah pedoman resmi disahkan oleh fakultas. Prodi juga akan berkoordinasi dengan KTA Fakultas untuk mendukung percepatan proses pengesahan dokumen tersebut.	Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris belum melaksanakan sosialisasi kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir karena masih menunggu pengesahan pedoman resmi di tingkat fakultas. Setelah pedoman		

	Akar Penyebab: Pedoman kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir belum disahkan oleh fakultas. Rekomendasi: KTA Fakultas diharapkan segera memproses pengesahan dokumen Pedoman kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir.	Target : Semester 2027-2028	tersebut disahkan dan dilaksanakannya sosialisasi oleh fakultas, program studi akan menindaklanjuti nya dengan melakukan sosialisasi secara berkala kepada mahasiswa di tingkat program studi.		
--	--	-----------------------------	--	--	--

Berdasarkan hasil tindak lanjut yang telah dilakukan, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan mutu tata kelola dan layanan akademik. Beberapa rekomendasi telah berhasil ditindaklanjuti, seperti pelaksanaan dan dokumentasi penjarangan mahasiswa berprestasi, penyusunan dokumen mutu tambahan, serta pelaksanaan telaah soal ujian untuk memastikan kesesuaian dengan capaian pembelajaran. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa temuan yang memerlukan tindak lanjut lanjutan karena berkaitan dengan keterbatasan sumber daya atau menunggu kebijakan di tingkat fakultas, seperti pemenuhan jumlah mahasiswa ideal pada kelas keterampilan berbahasa serta implementasi kegiatan alternatif pengganti skripsi atau tugas akhir. Program studi akan terus melakukan monitoring, evaluasi, dan koordinasi dengan pihak terkait guna memastikan seluruh rekomendasi dapat ditindaklanjuti secara optimal serta mendukung terwujudnya budaya mutu yang berkelanjutan.

2.1.8. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jepang

Dari hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada Prodi S1 Pendidikan Bahasa Jepang (PS PBJ), terdapat sejumlah temuan yang perlu ditindaklanjuti, meliputi aspek penjaminan mutu, dokumen standar mutu, pedoman akademik, roadmap penelitian, kerjasama,

pembelajaran praktikum, penjaminan mutu evaluasi pembelajaran, kegiatan kemahasiswaan, layanan pelatihan bahasa, tracer study, serta sosialisasi kegiatan alternatif pengganti tugas akhir/skripsi. Seluruh temuan tersebut telah ditindaklanjuti oleh program studi dan dirangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.8 Hasil Audit RTL Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jepang

No.	Permasalahan	Tindakan Perbaikan	Bukti Perbaikan	Status	
				S	TS
1	PS Menyusun Manual Mutu tambahan Akar Penyebab: Prodi masih menggunakan dokumen Manual Mutu Fakultas Rekomendasi: GPM diharapkan dapat menyelenggarakan tindak lanjut acara pelatihan SPMI berupa pelatihan penyusunan Manual Mutu Tambahan	PS PBJ dan Tim GKM sedang mengidentifikasi dan merumuskan jadwal penyusunan Manual Mutu PS PBJ setelah dokumen Standar Mutu tambahan PS PBJ dibawa ke rapat Senat Fakultas untuk mendapatkan pengesahan	Manual mutu tambahan berupa Struktur Organisasi PS PBJ dengan link https://drive.google.com/drive/folders/1214xP_oBrN--OTS3mX4L_ZPz6XJj58zI		√
2	PS Menyusun Dokumen Standar Mutu tambahan Akar Penyebab: Prodi masih menggunakan dokumen Standar Mutu Fakultas Rekomendasi: GPM diharapkan dapat menyelenggarakan	PS PBJ sudah menyusun Dokumen Standar Mutu Tambahan. Saat ini sedang dipersiapkan untuk diajukan ke Senat Fakultas untuk mendapatkan Pengesahan.	Dokumen Standar Mutu Tambahan yang sudah ada sebagai berikut : Standar kurikulum JF Standar Can do; Standar Kompetensi Bahasa Jepang; Standar Kegiatan Penunjang Kompetensi	√	

	n tindak lanjut acara pelatihan SPMI berupa pelatihan penyusunan Standar Mutu Tambahan.		Lulusan. Ada di link https://drive.google.com/drive/folders/1q0T_xikd3aibJKn1FlzsMnVt3HK24vmq		
3	PS Menyusun Buku Pedoman MBKM Akar Penyebab: Prodi masih menggunakan Pedoman MBKM Fakultas Rekomendasi: Prodi segera menyusun buku pedoman MBKM sebelum mahasiswa melaksanakan program MBKM	PS PBJ sudah menyusun Buku Pedoman MBKM. Saat ini sedang dilakukan beberapa revisi terhadap redaksional, setelah itu dipersiapkan untuk diajukan ke Senat Fakultas untuk mendapatkan Pengesahan	Buku Pedoman MBKM sudah disusun dengan tautan link https://drive.google.com/drive/folders/1VUWA29-hrvdYhWC3T9EZMwwWDOFvgCIU	√	
4	Program studi belum memiliki roadmap penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu atau kepakaran dosen. Akar Penyebab: Prodi telah melakukan identifikasi kepakaran, namun belum dibuat menjadi sebuah roadmap penelitian Prodi Rekomendasi: Prodi segera menyusun	PS PBJ sedang menyusun draft roadmap penelitian yang berisi deskripsi kepakaran masing-masing dosen dan target pencapaian.	Road Map Penelitian dapat diakses melalui link https://drive.google.com/drive/folders/1ZOxh3cKHJkOpkoGbcXBTh4_tHHacER6D		√

	roadmap penelitian Prodi				
5	Program studi belum menginisiasi kerja sama kerja sama pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat Akar Penyebab: Prodi belum memiliki data kerjasama prodi yang terdokumentasi. Rekomendasi: Prodi mendokumentasikan data Kerjasama prodi secara berkala	PS PBJ sudah melakukan inisiasi kerjasama pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat dengan UMY, SMA Al Azhar Yogyakarta, SMK 1 dan 2 Cilacap, MGMP Bahasa Jepang. Data kerjasama berkaitan dengan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan sudah terdokumentasikan pada Gdrive PS PBJ.	Inisiasi kerjasama berupa kegiatan Kompetisi JLPT untuk sekolah menengah di Barlingmascakeb dengan link: https://drive.google.com/drive/folders/11XmEnvZdm9SGcCrnMq7-3JWk39MtbS7h	√	
6	Semua mata kuliah berpraktikum belum dilengkapi dengan modul/penuntun praktikum. Akar Penyebab: Belum ada modul praktikum yang dibuat prodi. Rekomendasi: Modul akan segera dibuat prodi, untuk mengakomodir kuliah praktikum mendatang.	PS PBJ sampai semester 3 hanya memiliki satu mata kuliah berpraktikum dan saat ini sedang disusun modul tersebut.	Modul penuntun praktikum mata kuliah Kaiwa dapat dilihat pad link https://drive.google.com/drive/folders/1Gut1cgB2r3a2jqXD0gA32ONOcXE58gsV	√	
7	Mekanisme penjaminan mutu soal ujian	PS PBJ selama ini baru melaksanakan tahap pengumpulan	Telaah soal UTS/UAS sudah dibahas dalam		√

	dan kesesuaiannya dengan isi RPS Akar Penyebab: Prodi/GKM belum melakukan telaah soal ujian, terkait dengan ketercapaian CPMK. Rekomendasi: GKM segera melakukan proses telaah soal ujian UTS/UAS untuk mengetahui ketercapaian CPMK.	soal uts uas, selanjutnya dilaksanakan kompilasi dan merencanakan akan melakukan telaah soal UTS/UAS untuk mengetahui ketercapaian CPMK. Target: Semester Genap 2025-2026	rapat PS dengan hasil akan dikompilasi seluruhnya pada akhir semester genap tahun akademik 2025/2026		
8	PS belum melakukan sosialisasi dan penjangkaran mahasiswa berprestasi secara berkala setiap tahun sesuai SOP Fakultas. Akar Penyebab: Mahasiswa masih di semester awal Rekomendasi: Sebaiknya sosialisasi dapat dilaksanakan sedini mungkin, sehingga mahasiswa dapat melaksanakan persiapan sebelum mengikuti	PS PBJ sudah melakukan sosialisasi dalam bentuk non formal saat diadakan dies natalis PBJ yang pertama, pemberian informasi melalui WAG seluruh angkatan dan akan dilakukan secara formal dengan mengundang seluruh mahasiswa baik secara daring dan luring. Undangan Absensei/Presensi Notulensi Gambar	Penjangkaran mahasiswa berprestasi dilakukan dengan menginformasikan melalui WAG mahasiswa dan sudah ada satu calon mahasiswa berprestasi atas Nama Syifa Sylvia NIM J1F024001 dengan link https://drive.google.com/drive/folders/1BP-HiwpfEWmILHQHkyuWd8tygdYnGDuH		√

	penjaringan yang akan dilaksanakan ketika mahasiswa sudah dapat mengikuti penjaringan				
9	Program studi belum melakukan sosialisasi layanan pelatihan bahasa asing (Inggris) yang dapat diakses oleh mahasiswa. Akar Penyebab: Mahasiswa masih di semester awal Rekomendasi: Sosialisasi layanan pelatihan bahasa asing (Inggris) sebaiknya dilaksanakan sedini mungkin, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan lebih awal.	PS PBJ akan melakukan sosialisasi layanan pelatihan bahasa asing. Waktu terdekat adalah kegiatan dies natalis ke 2 PS PBJ dan akan dilaksanakan secara luring dan daring kepada seluruh angkatan dengan mengundang narasumber yang kompeten.	Sudah meminta kesediaan UPA Bahasa Unsoed dengan memberitahukan kepada Kepala UPT namun beliau menjawab akan diadakan menunggu jadwal selanjutnya dengan bukti SS WA di link https://drive.google.com/drive/folders/1RYG_cwIfAdqMsOmh8hHxZNltlvEB7siv	√	
10	Program studi belum menunjuk dosen menjadi tim tracer study fakultas sebagai perwakilan prodi dan berkoordinasi dengan fakultas terkait pelaksanaan tracer study program studi	PS PBJ baru berjalan tiga semester dan belum memiliki lulusan oleh karena itu pelaksanaan tracer study belum dapat dilaksanakan. Namun demikian PS PBJ sebenarnya sudah menugaskan seorang dosen untuk tugas dengan membuat surat	Tim Tracer Studi sudah diajukan ke Fakultas dengan link https://drive.google.com/drive/folders/1v7q3JaGrzEvE2AW8nV0ekOO50Ss5100	√	

	Akar Penyebab: Belum ada lulusan Rekomendasi: Program studi perlu segera menunjuk dosen menjadi tim tracer study fakultas sebagai perwakilan prodi dan berkoordinasi dengan fakultas terkait pelaksanaan tracer study program stud	permohonan kepada Dekanat tetapi belum disetujui. Oleh karena itu sesuai rekomendasi maka PS PBJ sudah menunjuk seorang dosen sebagai Tim Tracer Study Fakultas sekaligus ketua Tim Tracer Studi PS PBJ.			
11	Tim KTA PS belum menyosialisasi kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir secara berkala Akar Penyebab: Mahasiswa masih semester awal Rekomendasi: Program Studi diharapkan melaksanakan sosialisasi kegiatan alternatif pengganti skripsi/tugas akhir secara berkala ketika mahasiswa sudah berada di Semester 7.	PS PBJ telah memiliki rencana untuk pelaksanaan sosialisasi kegiatan alternatif pengganti Skripsi. Saat ini mahasiswa baru masuk semester tiga oleh karena itu sosialisasi akan disampaikan kepada mahasiswa semester 5 setelah pedoman KTA Fakultas disahkan (telah mencapai 100 sks). Hal ini sesuai dengan persyaratan minimal untuk melaksanakan kegiatan MBKM untuk bisa membuat tugas pengganti skripsi	Informai sosialisasi pengganti skripsi diadakan bersamaan dengan sosialisasi pedoman MBKM secara daring dengan link https://drive.google.com/drive/folders/1VUWA29-hrzdYhWC3T9EZMwwWDOFvgCIU	√	

Berdasarkan hasil monitoring terhadap tindak lanjut yang telah dilakukan, diketahui bahwa pada aspek penjaminan mutu, prodi telah mulai menyusun dokumen turunan berupa Manual Mutu tambahan, meskipun masih dalam tahap perumusan dan menunggu pengesahan setelah Standar Mutu tambahan disahkan oleh Senat Fakultas. Sejalan dengan itu, dokumen Standar Mutu tambahan juga telah disusun, mencakup standar kurikulum JF Can Do, standar kompetensi bahasa Jepang, serta standar kegiatan penunjang kompetensi lulusan, yang saat ini dalam proses pengajuan pengesahan.

Pada aspek pedoman akademik, prodi telah menyusun Buku Pedoman MBKM yang saat ini sedang dalam tahap revisi redaksional sebelum diajukan ke Senat Fakultas. Sementara itu, terkait roadmap penelitian, prodi sedang menyusun draft roadmap yang memuat deskripsi kepakaran dosen serta target capaian penelitian, sebagai bentuk penguatan arah pengembangan keilmuan prodi.

Dalam aspek kerjasama, prodi telah menginisiasi berbagai bentuk kerja sama pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat dengan beberapa mitra, seperti perguruan tinggi, sekolah, dan forum MGMP, serta telah mendokumentasikan kegiatan tersebut secara sistematis. Pada aspek pembelajaran praktikum, prodi juga telah mulai menyusun modul penuntun praktikum, khususnya untuk mata kuliah Kaiwa yang menjadi satu-satunya mata kuliah praktikum hingga semester berjalan.

Terkait mekanisme penjaminan mutu evaluasi pembelajaran, prodi telah merencanakan dan mulai menginisiasi telaah soal UTS/UAS untuk memastikan ketercapaian CPMK, dengan target implementasi penuh pada akhir semester genap tahun akademik 2025/2026. Pada aspek kemahasiswaan, prodi telah melaksanakan sosialisasi dan penjangkaran mahasiswa berprestasi, baik secara informal maupun formal, serta mulai mengidentifikasi calon mahasiswa berprestasi.

Selain itu, prodi juga telah merencanakan sosialisasi layanan pelatihan bahasa asing (Bahasa Inggris) bekerja sama dengan unit terkait di tingkat universitas, meskipun pelaksanaannya masih menunggu jadwal yang tersedia. Dalam aspek tracer study, meskipun prodi belum memiliki lulusan, langkah antisipatif telah dilakukan dengan menunjuk dosen sebagai perwakilan tim tracer study fakultas sekaligus ketua tim tracer study prodi.

Terakhir, terkait kegiatan alternatif pengganti tugas akhir/skripsi, prodi telah merencanakan sosialisasi yang akan dilaksanakan secara bertahap menyesuaikan dengan kesiapan mahasiswa, khususnya ketika

telah memenuhi persyaratan akademik, serta terintegrasi dengan sosialisasi pedoman MBKM.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh temuan hasil AMI telah ditindaklanjuti secara sistematis oleh Prodi S1 Pendidikan Bahasa Jepang, meskipun beberapa di antaranya masih berada pada tahap pengembangan dan menunggu proses pengesahan di tingkat fakultas. Namun demikian, upaya perbaikan yang dilakukan menunjukkan komitmen prodi dalam meningkatkan mutu secara berkelanjutan.

2.2. Hasil Audit RTL UPPS

Kegiatan audit RTL terhadap 10 Tim UPPS di FIB Unsoed berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang cukup baik. Rincian lengkap hasil audit RTL dari setiap tim disajikan pada bagian selanjutnya.

2.2.1. Bidang Akademik dan Perencanaan

Dari hasil Audit Mutu Internal (AMI) Bidang 1 yang membidangi aspek akademik dan perencanaan, telah teridentifikasi sejumlah aspek yang masih berstatus TS (Tidak Sesuai), sehingga masih perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, yaitu tentang ketersediaan bukti dokumen kapabilitas pimpinan secara formal sesuai dengan standar di Unsoed, kesesuaian Data MBKM di UDA dan SI MBKM. Selain itu, terdapat temuan lain yang belum sesuai tindakan perbaikannya yaitu pelaksanaan program khusus (percepatan/transfer kredit/perolehan kredit/double degree/micro-credentials) yang belum tersedia di FIB. Hasil Audit RTL bidang 1 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.9 Hasil Audit RTL Bidang Akademik dan Perencanaan

No.	Permasalahan	Tindakan Perbaikan	Bukti Perbaikan	Status	
				S	TS
1	Belum adanya dokumen dasar yang lengkap dan terstandarisasi, seperti TOR, SOP, dan Program Kerja per bidang yang dapat menunjukkan secara jelas tujuan, indikator, serta keselarasan	1. Akan disusun template dokumen lengkap yang terstandarisasi dan proker kegiatan yang memiliki tujuan, indikator yang jelas dan selaras dengan visi dan misi fakultas.[FD1] Target waktu yang dituliskan: 1 bulan	admify.fib.unsoed.ac.id Tautan tersebut berisi aplikasi yang digunakan untuk pelayanan akademik	√	

	dengan visi misi fakultas.	2. Fakultas telah bekerja sama dengan pihak ketiga dalam penyusunan SOP per bidang			
2	Dokumen rapat internal menunjukkan bahwa tim memang melakukan koordinasi rutin. Namun, dokumen tersebut belum secara langsung membuktikan ketercapaian jadwal penyelesaian tugas, karena hanya menunjukkan kegiatan diskusi/perencanaan, bukan hasil akhir atau capaian terhadap timeline	Akan melaksanakan kegiatan sesuai dengan lini masa yang sudah ditentukan dalam TOR yang diajukan sehingga dapat dihasilkan output kegiatan sesuai dengan target waktu.	Setiap tim telah membuat TOR kegiatan lengkap dengan rencana waktu pelaksanaan. Namun demikian, dalam pelaksanaannya, ada beberapa kegiatan yang tidak dapat diselenggarakan sesuai rencana. Hal ini biasanya terjadi karena jadwal realisasi anggaran dari universitas yang relatif baru mulai bisa diakses pada bulan Maret atau akhir Februari. https://drive.google.com/drive/folders/1Fui8XlnE0Hv0FyIXEu5MQ0KKnoK7sMC3?usp=sharing		√
3	Kegiatan telah berjalan sesuai SOP, namun bukti pendukung seperti notula dan laporan kegiatan belum lengkap	Akan dibuat template laporan kegiatan yang memuat notula, laporan kegiatan, daftar hadir dengan format standar agar dapat digunakan oleh semua bidang dan laboratorium.	https://drive.google.com/drive/folders/1Fui8XlnE0Hv0FyIXEu5MQ0KKnoK7sMC3?usp=drive_link		√

4	Tim belum melakukan evaluasi secara berkala/konsisten Evaluasi kepuasan peserta eksternal belum dilakukan secara konsisten.	Akan dibuat laporan evaluasi dari setiap kegiatan yang dilaksanakan	https://drive.google.com/drive/folders/1Fui8XlnE0Hv0FyIXEu5MQ0KKnOK7sMC3?usp=drive_link		√
5	Dokumentasi progres inovasi dan tindak lanjut perbaikan belum lengkap dan tidak terstruktur, sehingga hasil inovasi sulit ditelusuri	Akan dibuat template pelaporan inovasi yang baku yang akan dimasukkan ke dalam laporan kegiatan yang dilaksanakan oleh semua bidang dan laboratorium	https://drive.google.com/drive/folders/1Fui8XlnE0Hv0FyIXEu5MQ0KKnOK7sMC3?usp=drive_link		√

RTL juga menghasilkan beberapa temuan bidang akademik dan perencanaan yang telah sesuai dengan tindakan perbaikan, seperti: ketersediaan *Standard Operational Procedure* (SOP); ketersediaan anggaran untuk semua *user* di FIB, termasuk tim MBKM; ketersediaan penilaian kualitas hasil kerja tim dari pihak internal dan eksternal; dan penentuan kelompok riset yang dibuktikan dengan terbitnya SK kelompok bidang kajian.

2.2.2. Bidang Umum dan Keuangan

Dari hasil Audit Mutu Internal (AMI) Bidang 2 yang membidangi aspek Keuangan dan Sumber Daya Manusia (SDM), telah teridentifikasi sejumlah aspek yang masih berstatus TS (Tidak Sesuai), sehingga masih perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut. Berikut disajikan hasil monitoring dan tindak lanjut atas temuan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan oleh tim sebagai bagian dari upaya penjaminan mutu berkelanjutan. Data ini memuat uraian permasalahan yang ditemukan selama proses audit, rencana dan langkah-langkah tindakan perbaikan yang telah ditetapkan, bukti dukung pelaksanaan perbaikan, serta status capaian dari masing-masing tindak lanjut.

Penyusunan data ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap temuan audit telah ditindaklanjuti secara sistematis, terukur, dan terdokumentasi dengan baik, sekaligus menjadi dasar dalam melakukan

evaluasi serta peningkatan kualitas tata kelola, kinerja, dan layanan di lingkungan fakultas.

FORM 7

Tabel 2.10 Hasil Audit RTL Bidang Umum dan Keuangan

No	Permasalahan	Tindakan Perbaikan	Bukti Perbaikan	Status	
				S	TS
1	Belum adanya dokumen dasar yang lengkap dan terstandarisasi, seperti TOR, SOP, dan Program Kerja per bidang yang dapat menunjukkan secara jelas tujuan, indikator, serta keselarasan dengan visi misi fakultas.	1. Akan disusun template dokumen lengkap yang terstandarisasi dan proker kegiatan yang memiliki tujuan, indikator yang jelas dan selaras dengan visi dan misi fakultas. Target waktu yang dituliskan: 1 bulan 2. Fakultas telah bekerja sama dengan pihak ketiga dalam penyusunan SOP per bidang (terkait dengan wifi rekanan luar bukan wifi)	SOP sesuai template sudah diunggah di website FIB https://fib.unsoed.ac.id/standar-operasional-prosedur-non-akademik/ SOP yang sudah disetujui https://drive.google.com/drive/folders/1XIa3HdULDYprLdQIE6RTjE7_oYr2DUL?usp=sharing TOR https://drive.google.com/drive/folders/1DHgD8kvTkDTg253KhvVpaTG5Gh_z2IwC?usp=sharing	S	
2	Dokumen rapat internal menunjukkan bahwa tim memang melakukan koordinasi rutin. Namun, dokumen tersebut belum secara langsung membuktikan	Akan melaksanakan kegiatan sesuai dengan lini masa yang sudah ditentukan dalam TOR yang diajukan sehingga dapat dihasilkan output kegiatan sesuai dengan target waktu.	https://drive.google.com/drive/folders/1DHgD8kvTkDTg253KhvVpaTG5Gh_z2IwC?usp=sharing Bukti realisasi anggaran	S	

	ketercapaian jadwal penyelesaian tugas, karena hanya menunjukkan kegiatan diskusi/perencanaan, bukan hasil akhir atau capaian terhadap timeline		https://docs.google.com/spreadsheets/d/1_Njx9LtojMRmJoxewcUwjTd_1EdR2MvX/edit?usp		
3	Struktur organisasi tim di bawah Bidang 2 dan 3 belum jelas dan tidak terdokumentasi dengan baik		https://drive.google.com/file/d/11BmXgzvs7vEdPfs1EfnS4-JmbX8xKvk-/view?usp=sharing https://drive.google.com/file/d/1HeoMud3DvbO7ciuBsYHzaBmFdlslkVmg/view?usp=sharing		TS
4	Terdapat kendala pada bukti pendukung yang belum terdokumentasi secara lengkap atau terstruktur, terutama yang berkaitan dengan dokumentasi progres inovasi dan bukti rapat yang berkesinambungan		Bukti inovasi peminjaman ruang dari offline menjadi online https://drive.google.com/drive/folders/1R-ECRLQe7S27OOzyaTS4NdaSTrc8L4Hb?usp=sharing	S	
5	Dokumen rapat internal menunjukkan bahwa tim memang melakukan koordinasi rutin. Namun, dokumen tersebut belum secara langsung	Akan melaksanakan kegiatan sesuai dengan lini masa yang sudah ditentukan dalam TOR yang diajukan sehingga dapat dihasilkan output kegiatan sesuai dengan target waktu.	https://drive.google.com/drive/folders/1DHgD8kvTkDTg253KhvVpaTG5Gh_z2IwC?usp=sharing	S	

	membuktikan ketercapaian jadwal penyelesaian tugas, karena hanya menunjukkan kegiatan diskusi/perencanaan, bukan hasil akhir atau capaian terhadap timeline.				
6	Kegiatan telah berjalan sesuai SOP, namun bukti pendukung seperti notula dan laporan kegiatan belum lengkap.	Akan dibuat template laporan kegiatan yang memuat notula, laporan kegiatan, daftar hadir dengan format standar agar dapat digunakan oleh semua bidang dan laboratorium.	Notulen https://drive.google.com/drive/folders/1ySFzDC7htsrnoVE4llnxituLjUD4ZoIe?usp=sharing	S	
7	Tim belum melakukan evaluasi secara berkala/konsisten Evaluasi kepuasan peserta eksternal belum dilakukan secara konsisten.	Tim akan membuat laporan evaluasi dari setiap kegiatan yang dilaksanakan	https://drive.google.com/file/d/1b-kpTU8mJwFFHiP7nP6QCKgjByuptTJ9/view?usp=sharing		TS
8	Pengelolaan sumber daya sudah berjalan transparan dan akuntabel, namun bukti penggunaan anggaran belum terdokumentasi secara standar dan terpusat. TOR menunjukkan adanya rencana penggunaan anggaran, namun bukti realisasi dan		Bukti RBA 2025 https://drive.google.com/drive/folders/1pDV6A8E4cXGVc-0TtqoroQWL_ynlx6z]?usp=sharing Bukti realisasi anggaran https://docs.google.com/spreadsheets/d/1_Njx9LtojMRmJoxewcUwjTd_1EdR2MvX/edit?u	S	

	laporan keuangan belum tersedia.		sp=sharing&ouid=112856014931133549396&rtpof=true&sd=true		
--	----------------------------------	--	--	--	--

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal, sebagian besar temuan telah ditindaklanjuti dengan baik. Perbaikan utama dilakukan pada penyusunan dan standarisasi dokumen seperti SOP, TOR, dan program kerja yang kini telah tersedia dan diunggah secara resmi. Kegiatan koordinasi tim juga telah berjalan rutin, meskipun bukti ketercapaian target waktu masih perlu diperkuat.

Beberapa kendala masih ditemukan, seperti belum jelasnya struktur organisasi pada Bidang 2 dan 3, serta belum konsistennya pelaksanaan evaluasi berkala. Selain itu, dokumentasi kegiatan dan penggunaan anggaran belum sepenuhnya tersusun secara lengkap, terstandar, dan terpusat. Secara umum, upaya peningkatan mutu telah berjalan dengan baik, namun masih diperlukan penguatan pada aspek dokumentasi, evaluasi, dan tata kelola organisasi agar lebih konsisten dan akuntabel.

2.2.3. Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), unit kerja telah melakukan berbagai upaya tindak lanjut terhadap temuan dan rekomendasi yang diberikan auditor. Perbaikan yang dilakukan berfokus pada penguatan tata kelola organisasi, penyempurnaan dokumen mutu dan administrasi, peningkatan kualitas dokumentasi kegiatan, penguatan sistem monitoring dan evaluasi, pengembangan kompetensi sumber daya manusia, serta pengelolaan kerja sama dengan mitra eksternal. Berbagai langkah perbaikan telah dilaksanakan secara bertahap melalui penyusunan dokumen standar, pengembangan sistem informasi pendukung, penyediaan bukti kegiatan yang lebih terstruktur, dan penguatan mekanisme pelaporan. Rincian permasalahan, tindakan perbaikan, bukti pelaksanaan, dan status tindak lanjut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.11 Hasil Audit RTL Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama

No.	Permasalahan	Tindakan Perbaikan	Bukti Perbaikan	Status	
				S	TS
1	Belum adanya dokumen dasar yang lengkap dan terstandarisasi, seperti TOR, SOP, dan Program Kerja per bidang yang	1. Akan disusun template dokumen lengkap yang terstandarisasi dan proker kegiatan yang memiliki tujuan, indikator yang jelas dan	[<i>penjelasan dan link bukti dokumen</i>] 1.Telah tersusun templet dokumen dan proker bidang 3 secara lengkap yang selaras		TS

	dapat menunjukkan secara jelas tujuan, indikator, serta keselarasan dengan visi misi fakultas.	selaras dengan visi dan misi fakultas. Target waktu yang dituliskan: 1 bulan 2.Fakultas telah bekerja sama dengan pihak ketiga dalam penyusunan SOP per bidang	dengan visi misi fakultas Link bukti dokumen https://drive.google.com/file/d/1fDxj_kK4CjL9wkWmiGTVuAqVf1G9qSL/view?usp=drivesdk 2.Fakultas telah berkerjasama dengan pihak ketiga menyediakan system aplikasi Link bukti dokumen: https://posis.fib.unsoed.ac.id/home		
2	Dokumen rapat internal menunjukkan bahwa tim memang melakukan koordinasi rutin. Namun, dokumen tersebut belum secara langsung membuktikan ketercapaian jadwal penyelesaian tugas, karena hanya menunjukkan kegiatan diskusi/perencanaan, bukan hasil akhir atau capaian terhadap timeline	Akan melaksanakan kegiatan sesuai dengan lini masa yang sudah ditentukan dalam TOR yang diajukan sehingga dapat dihasilkan output kegiatan sesuai dengan target waktu.	https://drive.google.com/drive/folders/1gnYl2laIV_zXwk0kUPbcalDPg2aku2Om		TS
3	Struktur organisasi tim di bawah		https://drive.google.com/drive/folders/1gnYl2laIV_zXwk0kUPbcalDPg2aku2Om		TS

	Bidang 2 dan 3 belum jelas dan tidak terdokumentasi dengan baik		ders/11d2PH6fQtOS_MRnaqP6wmc_rVeyLo_hv0		
4	Terdapat kendala pada bukti pendukung yang belum terdokumentasi secara lengkap atau terstruktur, terutama yang berkaitan dengan dokumentasi progres inovasi dan bukti rapat yang berkesinambungan		https://posis.fib.unsoed.ac.id/home	S	
5	Dokumen rapat internal menunjukkan bahwa tim memang melakukan koordinasi rutin. Namun, dokumen tersebut belum secara langsung membuktikan ketercapaian jadwal penyelesaian tugas, karena hanya menunjukkan kegiatan diskusi/perencanaan, bukan hasil akhir atau capaian terhadap timeline.	Akan melaksanakan kegiatan sesuai dengan lini masa yang sudah ditentukan dalam TOR yang diajukan sehingga dapat dihasilkan output kegiatan sesuai dengan target waktu.	https://drive.google.com/drive/folders/1QePhPZMsAzmcZpCnc7EvWSWWg787vPdt		TS
6	Kegiatan telah berjalan sesuai SOP, namun bukti pendukung seperti	Akan dibuat template laporan kegiatan yang memuat notula, laporan kegiatan, daftar hadir			TS

	notula dan laporan kegiatan belum lengkap	dengan format standar agar dapat digunakan oleh semua bidang dan laboratorium.			
7	Tim belum melakukan evaluasi secara berkala/konsisten Evaluasi kepuasan peserta eksternal belum dilakukan secara konsisten.	Tim akan membuat laporan evaluasi dari setiap kegiatan yang dilaksanakan	https://drive.google.com/drive/folders/1vpDSP3HPjnEq-1HOrzL2w-sekBWLL3x		TS
8	Pada beberapa bidang, jumlah anggota dan kompetensinya masih belum memadai. Sebagian anggota sedang cuti atau studi lanjut, dan belum ada pelatihan peningkatan kompetensi selama tahun berjalan		link1: Bimbingan Konseling (SK, SOP) https://drive.google.com/drive/folders/1otNh-MYe5Q9D5Y5wOuF-WC9qUic94uV9?usp=sharing Sharing session: https://drive.google.com/drive/folders/1kmA_DK49mL86cobeMZIOXOI3upymFRhx?usp=sharing dokumen sharing session: https://drive.google.com/drive/folders/1FseDv3AoAnGoMokuNgtT61lgFQISisT?usp=sharing		TS
9	Bukti dokumentasi kolaborasi eksternal belum		https://drive.google.com/drive/folders/1doHuuiUU		TS

	lengkap belum ada notula dan laporan kegiatan formal Belum ada bukti dukung yang menunjukkan pengelolaan hubungan kerjasama dengan mitra/stakeholder		PPbs0n8ppw99XF eSWK79uLmr		
10	Kerja sama dengan mitra eksternal telah dilakukan, namun bukti MoU/MoA/PKS/I A belum lengkap		Berikut bukti link dokumen kerjasama tahun 2025: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1hAF0OdRutOjsGvqwbX4Rj_tMo0cJz82J/edit?usp=drivesdk&ouid=114986202199564346249&rtpof=true&sd=true	S	

Berdasarkan hasil tindak lanjut yang telah dilakukan, unit kerja telah menunjukkan komitmen dalam memperkuat sistem tata kelola, dokumentasi, dan pelaksanaan program kerja. Beberapa perbaikan telah berhasil direalisasikan, seperti penyusunan template dokumen yang lebih terstandarisasi, pengembangan sistem aplikasi pendukung administrasi, penguatan dokumentasi kegiatan, serta penyediaan bukti kerja sama dengan mitra eksternal. Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah temuan yang memerlukan penyempurnaan lebih lanjut, terutama terkait pemenuhan bukti ketercapaian target kegiatan, kelengkapan dokumen pelaporan, evaluasi berkala, penguatan struktur organisasi, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Oleh karena itu, unit kerja akan terus melakukan monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut secara berkelanjutan guna memastikan seluruh rekomendasi audit dapat dipenuhi secara optimal dan mendukung peningkatan mutu layanan serta kinerja organisasi.

2.2.4. Tim Laboratorium Kajian Pendidikan Bahasa

Tim Laboratorium Kajian Pendidikan Bahasa berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) memiliki beberapa temuan permasalahan yang perlu ditindaklanjuti. Dari temuan permasalahan tersebut dirumuskan rencana tindakan perbaikan pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Rencana tindakan perbaikan tersebut kemudian dicek ketercapaiannya melalui audit Rencana Tindak Lanjut (RTL). Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.12 Hasil Audit RTL Tim Laboratorium Kajian Pendidikan Bahasa

No.	Permasalahan	Tindakan Perbaikan	Bukti Perbaikan	Status	
				S	TS
1	Belum adanya dokumen dasar yang lengkap dan terstandarisasi, seperti TOR, SOP, dan Program Kerja per bidang yang dapat menunjukkan secara jelas tujuan, indikator, serta keselarasan dengan visi misi fakultas.	1. Akan disusun template dokumen lengkap yang terstandarisasi dan proker kegiatan yang memiliki tujuan, indikator yang jelas dan selaras dengan visi dan misi fakultas. Target waktu yang dituliskan: 1 bulan 2. Fakultas telah bekerja sama dengan pihak ketiga dalam penyusunan SOP per bidang	Standardisasi dokumen dari fakultas belum tersedia sebagai acuan pembuatan dokumen laboratorium. Namun,berikut beberapa TOR dan SOP yang pernah disetujui oleh GPM, tetapi belum disahkan oleh Dekanat. https://drive.google.com/drive/folders/1lDfIkUSgLr9Z2BxL4LHaS0eZLAz3cfcG?usp=sharing https://drive.google.com/drive/folders/1QdIEyWBP3xTpwCR3fyrdXfF5NKcIPDzv?usp=sharing	S	

2	Belum tersedia dokumen pedoman induk yang mengatur arah strategis tim Dokumen ST sudah menunjukkan pihak saja yang terlibat (penanggung jawab, ketua, anggota), namun belum sepenuhnya memenuhi definisi struktur organisasi tim. Struktur organisasi Laboratorium telah ditetapkan melalui SK Dekan, tetapi belum dilengkapi dengan bagan visual, uraian tugas, serta mekanisme koordinasi yang terdokumentasi.	Setiap lab akan menyusun dokumen yang terintegrasi sesuai dengan template yang akan disusun oleh fakultas. Laboratorium akan membuat SOTK laboratorium yang merupakan turunan dari SOTK Fakultas yang pada saat ini masih diajukan untuk persetujuan senat fakultas dan penerbitan SK rektor.	Saat ini menunggu SOTK baru dari UPPS sebagai turunan di laboratorium		TS
---	---	---	---	--	----

3	Dokumen rapat internal menunjukkan bahwa tim memang melakukan koordinasi rutin. Namun, dokumen tersebut belum secara langsung membuktikan ketercapaian jadwal penyelesaian tugas, karena hanya menunjukkan kegiatan diskusi/perencanaan, bukan hasil akhir atau capaian terhadap timeline	Akan melaksanakan kegiatan sesuai dengan lini masa yang sudah ditentukan dalam TOR yang diajukan sehingga dapat dihasilkan output kegiatan sesuai dengan target waktu.	Beberapa dokumen dukung seperti notulensi, laporan bulanan, surat tugas, dll https://drive.google.com/drive/folders/12e_jbyipK8BH9jVysml5jfMhZS_YULm?usp=drive_link	TS
4	Kegiatan telah berjalan sesuai SOP, namun bukti pendukung seperti notula dan laporan kegiatan belum lengkap.	Akan dibuat template laporan kegiatan yang memuat notula, laporan kegiatan, daftar hadir dengan format standar agar dapat digunakan oleh semua bidang dan laboratorium.	Beberapa kegiatan sudah dibuat laporan, tetapi untuk standar belum terdapat acuan. Oleh sebab itu laboratorium membuat template sendiri sebagai berikut: https://drive.google.com/drive/folders/1sXmnGONTQcck_cM2aBTKHT9tlliK7fc?usp=sharing	TS

5	Tim belum melakukan evaluasi secara berkala/konsisten Evaluasi kepuasan peserta eksternal belum dilakukan secara konsisten.	Laboratorium akan membuat laporan evaluasi dari setiap kegiatan yang dilaksanakan	Rencana evaluasi akan dilaksanakan pada kegiatan per tahun 2026.		TS
---	--	---	--	--	----

Berdasarkan temuan audit, laboratorium belum memiliki dokumen dasar yang lengkap dan terstandarisasi, seperti Terms of Reference (TOR), Standar Operasional Prosedur (SOP), serta program kerja per bidang. Sebagai tindak lanjut, laboratorium telah merencanakan penyusunan template dokumen yang terstandarisasi, yang mencakup tujuan, indikator kinerja, serta keselarasan dengan visi dan misi fakultas.

Dalam implementasinya, fakultas telah menjalin kerja sama dengan pihak ketiga dalam penyusunan SOP per bidang. Selain itu, laboratorium juga telah memiliki beberapa dokumen TOR dan SOP yang sebelumnya telah direview oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM), meskipun belum seluruhnya disahkan oleh pihak dekanat. Hal ini menunjukkan adanya progres awal dalam pembentukan sistem dokumentasi yang lebih terstruktur.

Audit menemukan bahwa laboratorium belum memiliki dokumen pedoman induk yang mengatur arah strategis serta struktur organisasi yang komprehensif. Sebagai tindak lanjut, laboratorium telah menetapkan struktur organisasi melalui Surat Keputusan (SK) Dekan yang memuat penanggung jawab, ketua, dan anggota.

Namun demikian, struktur tersebut belum dilengkapi dengan bagan organisasi visual, uraian tugas, serta mekanisme koordinasi yang terdokumentasi secara formal. Untuk mengatasi hal ini, laboratorium merencanakan penyusunan dokumen SOTK (Struktur Organisasi dan Tata Kerja) sebagai turunan dari SOTK fakultas. Saat ini, proses tersebut masih menunggu pengesahan SOTK di tingkat fakultas dan universitas sebagai acuan utama.

Temuan audit menunjukkan bahwa meskipun rapat internal telah dilaksanakan secara rutin, bukti ketercapaian target kegiatan belum terdokumentasi secara optimal. Sebagai langkah perbaikan, laboratorium

berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan lini masa yang telah ditetapkan dalam TOR, sehingga capaian kegiatan dapat diukur secara jelas.

Laboratorium juga telah mulai mengumpulkan dokumen pendukung seperti notulensi rapat, laporan bulanan, dan surat tugas sebagai bukti pelaksanaan kegiatan. Upaya ini merupakan langkah awal dalam membangun sistem monitoring berbasis output dan capaian kinerja.

Temuan audit juga menunjukkan bahwa dokumentasi terkait inovasi dan tindak lanjut perbaikan belum tersusun secara sistematis. Sebagai upaya perbaikan, laboratorium merencanakan penyusunan template pelaporan inovasi yang terintegrasi dalam laporan kegiatan.

Saat ini, dokumentasi inovasi telah mulai dilakukan secara parsial, misalnya melalui penggunaan formulir daring untuk pendataan peserta dan penerbitan sertifikat. Ke depan, laboratorium berkomitmen untuk mengintegrasikan seluruh data inovasi ke dalam sistem dokumentasi yang lebih terstruktur dan mudah ditelusuri.

Berdasarkan hasil tindak lanjut atas Audit Mutu Internal Tahun 2025, Laboratorium Kajian Pendidikan Bahasa telah menunjukkan upaya perbaikan yang progresif dalam aspek tata kelola, dokumentasi, serta perencanaan kegiatan. Meskipun sebagian besar tindak lanjut masih berada dalam tahap pengembangan dan belum sepenuhnya terimplementasi secara optimal, langkah-langkah yang telah diambil menunjukkan arah perbaikan yang jelas dan terencana.

Kendala utama yang dihadapi meliputi keterbatasan acuan standar di tingkat fakultas serta ketergantungan pada proses pengesahan dokumen di tingkat universitas. Namun demikian, laboratorium telah menunjukkan komitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan melalui penyusunan sistem yang lebih terstandar dan berkelanjutan, sejalan dengan prinsip continuous quality improvement dalam SPMI.

2.2.5. Tim Laboratorium Kajian Pengembangan Pembelajaran

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), laboratorium telah menyusun rencana tindak lanjut terhadap berbagai temuan yang berkaitan dengan tata kelola organisasi, dokumentasi mutu, pelaksanaan program kerja, monitoring dan evaluasi, serta pengelolaan inovasi. Upaya perbaikan yang dilakukan difokuskan pada penyusunan dokumen yang lebih terstandarisasi, penguatan sistem pelaporan kegiatan, penyempurnaan struktur organisasi laboratorium, serta peningkatan mekanisme evaluasi dan

dokumentasi kegiatan. Sebagian tindak lanjut telah mulai dilaksanakan melalui penyusunan template laporan dan dokumen pendukung, sementara beberapa tindak lanjut lainnya masih menunggu kebijakan, pedoman, atau dokumen induk yang sedang diproses pada tingkat fakultas. Adapun rincian temuan, tindakan perbaikan, bukti pelaksanaan, dan status tindak lanjut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.13 Hasil Audit RTL Tim Laboratorium Kajian Pengembangan Pembelajaran

No.	Permasalahan	Tindakan Perbaikan	Bukti Perbaikan	Status	
				S	TS
1	Belum adanya dokumen dasar yang lengkap dan terstandarisasi, seperti TOR, SOP, dan Program Kerja per bidang yang dapat menunjukkan secara jelas tujuan, indikator, serta keselarasan dengan visi misi fakultas.	1. Akan disusun template dokumen lengkap yang terstandarisasi dan proker kegiatan yang memiliki tujuan, indikator yang jelas dan selaras dengan visi dan misi fakultas. Target waktu yang dituliskan: 1 bulan 2. Fakultas telah bekerja sama dengan pihak ketiga dalam penyusunan SOP per bidang	Sampai saat ini belum adanya template dokumen Lengkap terstandarisasi proker kegiatan per bidang oleh pihak Fakultas		TS
2	Belum tersedia dokumen pedoman induk yang mengatur arah strategis tim Dokumen ST sudah menunjukkan pihak saja yang terlibat (penanggung jawab, ketua, anggota), namun belum	Setiap lab akan menyusun dokumen yang terintegrasi sesuai dengan template yang akan disusun oleh fakultas. Laboratorium akan membuat SOTK laboratorium yang merupakan turunan dari SOTK Fakultas yang pada saat ini masih diajukan untuk persetujuan senat	Sampai saat ini Laboratorium belum menerima SOTK yang baru sebagai acuan untuk membuat turunan SOTK Bangsa		TS

	sepenuhnya memenuhi definisi struktur organisasi tim. Struktur organisasi Laboratorium telah ditetapkan melalui SK Dekan, tetapi belum dilengkapi dengan bagan visual, uraian tugas, serta mekanisme koordinasi yang terdokumentasi.	fakultas dan penerbitan SK rektor.			
3	Dokumen rapat internal menunjukkan bahwa tim memang melakukan koordinasi rutin. Namun, dokumen tersebut belum secara langsung membuktikan ketercapaian jadwal penyelesaian tugas, karena hanya menunjukkan kegiatan diskusi/perencanaan, bukan hasil akhir atau capaian terhadap timeline	Akan melaksanakan kegiatan sesuai dengan lini masa yang sudah ditentukan dalam TOR yang diajukan sehingga dapat dihasilkan output kegiatan sesuai dengan target waktu	Saat ini Bangjar hanya mempunyai satu program kerja yang disetujui Anggarannya oleh Universitas. Dan itu akan dilaksanakan pada pertengahan semester genap 2025/2026		TS
4	Kegiatan telah berjalan sesuai	Akan dibuat template laporan kegiatan yang	Karena belum ada template dari		TS

	SOP, namun bukti pendukung seperti notula dan laporan kegiatan belum lengkap	memuat notula, laporan kegiatan, daftar hadir dengan format standar agar dapat digunakan oleh semua bidang dan laboratorium.	Fakultas, maka LKPP membuat sendiri template laporan kegiatan yang memuat notula, laporan kegiatan, dan daftar hadir. Link dokumen: https://docs.google.com/document/d/1fNGVwsQF4o7UIS5AQh5TGDEnFDoshAlf/edit?usp=sharimg&ouid=103996021295632262566&rtpof=true&sd=true		
5	Tim belum melakukan evaluasi secara berkala/konsisten Evaluasi kepuasan peserta eksternal belum dilakukan secara konsisten.	Laboratorium akan membuat laporan evaluasi dari setiap kegiatan yang dilaksanakan	Rencana Evaluasi akan dilaksanakan pada kegiatan mulai tahun 2026		TS
6	Dokumentasi progres inovasi dan tindak lanjut perbaikan belum lengkap dan tidak terstruktur, sehingga hasil inovasi sulit ditelusuri.	Akan dibuat template pelaporan inovasi yang baku yang akan dimasukkan ke dalam laporan kegiatan yang dilaksanakan oleh laboratorium	Template sudah dibuat oleh LKPP. Link dokumen: https://docs.google.com/document/d/1fNGVwsQF4o7UIS5AQh5TGDEnFDoshAlf/edit?usp=sharimg&ouid=103996021295632262566&rtpof=true&sd=true		TS

Berdasarkan hasil tindak lanjut yang telah dilakukan, laboratorium telah menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kualitas tata kelola, administrasi, dan dokumentasi kegiatan. Beberapa langkah perbaikan telah dilakukan, antara lain penyusunan template laporan kegiatan dan format dokumentasi inovasi sebagai upaya menciptakan sistem pelaporan yang lebih terstruktur. Namun demikian, sebagian besar temuan masih berstatus belum selesai karena pelaksanaannya bergantung pada penyusunan kebijakan, pedoman, dan struktur organisasi di tingkat fakultas yang saat ini masih dalam proses penyelesaian. Oleh karena itu, laboratorium akan terus melakukan koordinasi dengan fakultas, melaksanakan program kerja sesuai jadwal yang telah ditetapkan, serta melakukan evaluasi dan penyempurnaan secara berkelanjutan agar seluruh rekomendasi audit dapat dipenuhi secara optimal dan mendukung penguatan budaya mutu di lingkungan fakultas.

2.2.6. Tim Laboratorium Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya

Berdasarkan temuan Audit Mutu Internal Tahun 2025, Laboratorium Sastra dan Budaya (Labsasdaya) Fakultas Ilmu Budaya Unsoed memperoleh tujuh butir temuan yang memerlukan tindak lanjut perbaikan. Temuan-temuan tersebut mencakup aspek kelengkapan dan standardisasi dokumen kelembagaan, tata kelola organisasi, konsistensi pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan, evaluasi berkala, kecukupan kompetensi sumber daya manusia, serta keterlacakan inovasi dan tindak lanjut perbaikan. Seluruh temuan berstatus *Tidak Sesuai* (TS), yang mencerminkan bahwa proses perbaikan masih berlangsung dan membutuhkan tindak lanjut yang lebih sistematis dan terstruktur.

Temuan pertama menyoroti belum tersedianya dokumen dasar yang lengkap dan terstandarisasi, seperti Kerangka Acuan Kerja (TOR), Standar Operasional Prosedur (SOP), dan Program Kerja per bidang yang mencerminkan tujuan, indikator keberhasilan, serta keselarasan dengan visi dan misi fakultas. Sebagai tindak lanjut, laboratorium berencana menyusun template dokumen terstandarisasi beserta program kerja yang memuat indikator yang terukur. Di samping itu, fakultas telah menjalin kerja sama dengan pihak ketiga dalam rangka penyusunan SOP per bidang. Beberapa dokumen TOR dan SOP telah mendapatkan persetujuan dari Gugus Penjaminan Mutu (GPM), meskipun hingga saat ini belum mendapatkan pengesahan dari pihak dekanat.

Temuan kedua berkaitan dengan belum tersedianya dokumen pedoman induk yang mengatur arah strategis laboratorium secara menyeluruh. Struktur organisasi laboratorium memang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Dekan, namun dokumen tersebut belum dilengkapi dengan bagan visual, uraian tugas masing-masing unsur, serta mekanisme

koordinasi yang terdokumentasi secara resmi. Sebagai langkah tindak lanjut, laboratorium akan menyusun Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) yang merupakan turunan dari SOTK Fakultas. Namun demikian, penyusunan tersebut masih menunggu pengesahan SOTK baru dari fakultas yang sedang dalam proses persetujuan senat dan penerbitan SK Rektor.

Temuan ketiga menyangkut dokumentasi pelaksanaan kegiatan laboratorium. Meskipun dokumen rapat internal menunjukkan bahwa koordinasi rutin telah berjalan, dokumen yang tersedia belum secara langsung membuktikan ketercapaian jadwal penyelesaian tugas karena lebih bersifat catatan diskusi dan perencanaan, bukan laporan capaian terhadap target waktu. Sebagai tindak lanjut, laboratorium berkomitmen untuk melaksanakan setiap kegiatan sesuai dengan lini masa yang tercantum dalam TOR, sehingga output kegiatan dapat terukur dan terdokumentasi sesuai target. Beberapa dokumen pendukung seperti notulensi, laporan bulanan, dan surat tugas telah tersedia sebagai bukti awal pelaksanaan koordinasi.

Temuan keempat menunjukkan bahwa meskipun kegiatan laboratorium telah berjalan sesuai SOP, bukti pendukung seperti notula dan laporan kegiatan belum tersedia secara lengkap dan terstandarisasi. Sebagai respons atas temuan ini, laboratorium akan menyusun template laporan kegiatan yang memuat notula, laporan pelaksanaan, dan daftar hadir dalam format baku yang dapat digunakan secara seragam oleh seluruh bidang dan laboratorium. Langkah awal telah dilakukan dengan tersedianya template laporan rapat berformat notula sebagai acuan standar dokumentasi.

Temuan kelima mengungkap bahwa evaluasi kegiatan belum dilaksanakan secara berkala dan konsisten, termasuk evaluasi kepuasan peserta eksternal yang belum berjalan dengan teratur. Sebagai tindak lanjut, laboratorium berkomitmen untuk menyusun laporan evaluasi dari setiap kegiatan yang dilaksanakan. Upaya ke arah tersebut telah ditunjukkan dengan adanya laporan kegiatan beserta formulir evaluasi yang ditampilkan kepada peserta di setiap akhir acara.

Temuan keenam menyoroti kondisi bahwa pada beberapa bidang, jumlah anggota dan kompetensinya masih belum memadai. Hal ini antara lain disebabkan oleh sebagian anggota yang sedang menjalani cuti atau studi lanjut, serta belum adanya kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi selama tahun berjalan. Sebagai langkah perbaikan, Labsasdaya telah menetapkan anggota baru untuk Tahun 2026 melalui Surat Tugas yang telah diterbitkan, sebagai upaya penguatan kapasitas sumber daya manusia laboratorium.

Temuan ketujuh berkaitan dengan dokumentasi progres inovasi dan tindak lanjut perbaikan yang belum lengkap dan tidak terstruktur, sehingga hasil inovasi sulit untuk ditelusuri dan dievaluasi. Sebagai tindak lanjut, laboratorium akan menyusun template pelaporan inovasi yang baku dan mengintegrasikannya ke dalam laporan kegiatan laboratorium. Langkah ini telah diwujudkan dengan tersusunnya template pelaporan inovasi yang telah dimasukkan ke dalam template laporan kegiatan laboratorium secara resmi. Rincian seluruh temuan beserta tindak lanjut dan bukti perbaikannya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.14 Hasil Audit RTL Tim Laboratorium Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya

No	Permasalahan	Tindakan Perbaikan	Bukti Perbaikan	Status	
				S	TS
1	Belum adanya dokumen dasar yang lengkap dan terstandarisasi, seperti TOR, SOP, dan Program Kerja per bidang yang dapat menunjukkan secara jelas tujuan, indikator, serta keselarasan dengan visi misi fakultas.	1. Akan disusun template dokumen lengkap yang terstandarisasi dan proker kegiatan yang memiliki tujuan, indikator yang jelas dan selaras dengan visi dan misi fakultas. Target waktu yang dituliskan: 1 bulan 2. Fakultas telah bekerja sama dengan pihak ketiga dalam penyusunan SOP per bidang	Berikut beberapa TOR dan SOP yang pernah disetujui oleh GPM, tetapi belum disahkan oleh Dekanat. https://drive.google.com/drive/folders/1DflkUSgLr9Z2BxL4LHaS0eZLAz3cfcG?usp=sharing https://drive.google.com/drive/folders/1QdIEyWBP3xTpWCR3fyrdXfF5NKcIPDzv?usp=sharing		TS
2	Belum tersedia dokumen pedoman induk yang mengatur arah strategis tim Dokumen ST sudah menunjukkan pihak saja yang	Setiap lab akan menyusun dokumen yang terintegrasi sesuai dengan template yang akan disusun oleh fakultas. Laboratorium akan membuat SOTK	Laboratorium menunggu SOTK baru dari fakultas.		TS

	terlibat (penanggung jawab, ketua, anggota), namun belum sepenuhnya memenuhi definisi struktur organisasi tim. Struktur organisasi Laboratorium telah ditetapkan melalui SK Dekan, tetapi belum dilengkapi dengan bagan visual, uraian tugas, serta mekanisme koordinasi yang terdokumentasi.	laboratorium yang merupakan turunan dari SOTK Fakultas yang pada saat ini masih diajukan untuk persetujuan senat fakultas dan penerbitan SK rektor.			
3	Dokumen rapat internal menunjukkan bahwa tim memang melakukan koordinasi rutin. Namun, dokumen tersebut belum secara langsung membuktikan ketercapaian jadwal penyelesaian tugas, karena hanya menunjukkan kegiatan diskusi/perencanaan, bukan hasil akhir atau capaian terhadap timeline	Akan melaksanakan kegiatan sesuai dengan lini masa yang sudah ditentukan dalam TOR yang diajukan sehingga dapat dihasilkan output kegiatan sesuai dengan target waktu.	Beberapa dokumen dukung seperti notulensi, laporan bulanan, surat tugas, dll https://drive.google.com/drive/folders/12e_jbyipK8BH9jVysmll5jfMhZS_YULm?usp=drive_link		TS
4	Kegiatan telah berjalan sesuai SOP, namun bukti pendukung seperti notula dan laporan	Akan dibuat template laporan kegiatan yang memuat notula, laporan kegiatan, daftar hadir dengan format standar	Sudah ada template laporan rapat dengan format notula		TS

	kegiatan belum lengkap.	agar dapat digunakan oleh semua bidang dan laboratorium.			
5	Tim belum melakukan evaluasi secara berkala/konsisten Evaluasi kepuasan peserta eksternal belum dilakukan secara konsisten.	Laboratorium akan membuat laporan evaluasi dari setiap kegiatan yang dilaksanakan	Laboratorium sudah membuat laporan kegiatan seperti ini dan menampilkan formulir evaluasi seperti ini di akhir acara		TS
6	Pada beberapa bidang, jumlah anggota dan kompetensinya masih belum memadai. Sebagian anggota sedang cuti atau studi lanjut, dan belum ada pelatihan peningkatan kompetensi selama tahun berjalan		Labsasdaya sudah memiliki anggota yang baru untuk tahun 2026 Surat Tugas 2026		TS
7	Dokumentasi progres inovasi dan tindak lanjut perbaikan belum lengkap dan tidak terstruktur, sehingga hasil inovasi sulit ditelusuri.	Akan dibuat template pelaporan inovasi yang baku yang akan dimasukkan ke dalam laporan kegiatan yang dilaksanakan oleh laboratorium	Template pelaporan inovasi sudah dibuat dan dimasukkan ke dalam template laporan kegiatan Laboratorium		TS

Berdasarkan hasil tindak lanjut atas temuan Audit Mutu Internal Tahun 2025 sebagaimana tersaji dalam tabel di atas, Laboratorium Sastra dan Budaya (Labsasdaya) Fakultas Ilmu Budaya Unsoed telah menunjukkan respons yang aktif dan konstruktif terhadap seluruh butir temuan. Meskipun keseluruhan temuan masih berstatus *Tidak Sesuai* (TS), kondisi tersebut

tidak mencerminkan ketidakaktifan laboratorium dalam merespons temuan audit, melainkan sebagian besar dipengaruhi oleh faktor eksternal yang berada di luar kendali langsung laboratorium, seperti proses pengesahan SOTK dan dokumen regulasi di tingkat fakultas yang masih berjalan.

Pada aspek kelembagaan dan dokumen mutu, laboratorium telah mengambil langkah nyata dengan menyusun draft TOR dan SOP yang telah mendapatkan persetujuan GPM, serta berkomitmen untuk segera menindaklanjuti proses pengesahan di tingkat dekanat. Pada aspek tata kelola organisasi, penyusunan SOTK laboratorium yang lebih komprehensif telah disiapkan dan menunggu selesainya proses pengesahan SOTK Fakultas sebagai dokumen induknya. Pada aspek dokumentasi dan pelaporan kegiatan, laboratorium telah menyiapkan template standar untuk laporan kegiatan, notula rapat, dan formulir evaluasi sebagai fondasi sistem dokumentasi yang lebih tertib dan terukur ke depannya.

Pada aspek sumber daya manusia, penguatan tim telah dilakukan melalui penetapan anggota baru untuk Tahun 2026, yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dan ketercukupan kompetensi di seluruh bidang laboratorium. Sementara itu, pada aspek inovasi dan keterlacakan perbaikan, template pelaporan inovasi yang baku telah disusun dan diintegrasikan ke dalam sistem pelaporan kegiatan laboratorium, sehingga progres inovasi dapat terdokumentasi dan ditelusuri secara lebih sistematis.

Secara keseluruhan, tindak lanjut yang dilakukan oleh Labsasdaya mencerminkan komitmen kelembagaan yang kuat dalam merespons temuan audit secara terencana dan berkelanjutan. Laboratorium berkomitmen untuk terus menyelesaikan seluruh butir perbaikan yang diperlukan, dengan tetap menyelaraskan langkah-langkah perbaikan tersebut pada kebijakan dan regulasi yang berlaku di tingkat fakultas dan universitas, sejalan dengan prinsip peningkatan mutu berkelanjutan.

2.2.7. Tim Laboratorium Pertunjukan dan Seni

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), laboratorium telah melakukan berbagai upaya tindak lanjut terhadap temuan dan rekomendasi yang diberikan auditor. Tindak lanjut yang dilakukan berfokus pada penguatan tata kelola organisasi, penyempurnaan dokumen mutu dan administrasi, peningkatan kualitas dokumentasi kegiatan, pelaksanaan monitoring dan evaluasi, serta pengembangan kapasitas sumber daya manusia. Berbagai dokumen pendukung seperti SOP, TOR, rencana kerja tahunan, surat tugas, notulensi rapat, dokumentasi kegiatan, dan dokumen kerja sama telah mulai dihimpun dan ditata sebagai bagian dari upaya peningkatan sistem

pengelolaan laboratorium. Adapun rincian permasalahan, tindakan perbaikan, bukti pelaksanaan, dan status tindak lanjut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.15 Hasil Audit RTL Tim Laboratorium Pertunjukan dan Seni

No.	Permasalahan	Tindakan Perbaikan	Bukti Perbaikan	Status	
				S	TS
1	Belum adanya dokumen dasar yang lengkap dan terstandarisasi, seperti TOR, SOP, dan Program Kerja per bidang yang dapat menunjukkan secara jelas tujuan, indikator, serta keselarasan dengan visi misi fakultas.	1. Akan disusun template dokumen lengkap yang terstandarisasi dan proker kegiatan yang memiliki tujuan, indikator yang jelas dan selaras dengan visi dan misi fakultas. Target waktu yang dituliskan: 1 bulan 2. Fakultas telah bekerja sama dengan pihak ketiga dalam penyusunan SOP per bidang	Berikut SOP yang telah disusun https://docs.google.com/document/d/1sNrLe5G85R375h3ZGYIuGBxKIrAfGTvy/edit?usp=share_link&ouid=113743995051035688820&rtfpof=true&sd=true Laporan Kegiatan https://drive.google.com/drive/folders/12fBwyK6o-o2VqOGGJBs6i8YAkHDz8MwR		TS
2	Belum tersedia dokumen pedoman induk yang mengatur arah strategis tim Dokumen ST sudah menunjukkan pihak saja yang terlibat (penanggung jawab, ketua, anggota), namun belum sepenuhnya memenuhi definisi	Setiap lab akan menyusun dokumen yang terintegrasi sesuai dengan template yang akan disusun oleh fakultas. Laboratorium akan membuat SOTK laboratorium yang merupakan turunan dari SOTK Fakultas yang pada saat ini masih diajukan untuk persetujuan senat fakultas dan penerbitan SK rektor.	SOTK masih dalam proses		TS

	struktur organisasi tim.				
3	Dokumen rapat internal menunjukkan bahwa tim memang melakukan koordinasi rutin. Namun, dokumen tersebut belum secara langsung membuktikan ketercapaian jadwal penyelesaian tugas, karena hanya menunjukkan kegiatan diskusi/perencanaan, bukan hasil akhir atau capaian terhadap timeline	Akan melaksanakan kegiatan sesuai dengan lini masa yang sudah ditentukan dalam TOR yang diajukan sehingga dapat dihasilkan output kegiatan sesuai dengan target waktu.	Berikut merupakan dokumen Laboratorium: 1. Dokumentasi kegiatan 2. Notulensi rapat bulanan 3. PKS 4. Rencana kerja taunan 5. SOP 6. ST Lab 7. TOR https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1Zgcho6f6KJcesEVxYpbnDt0quhDqqDzC	S	
4	Kegiatan telah berjalan sesuai SOP, namun bukti pendukung seperti notula dan laporan kegiatan belum lengkap	Akan dibuat template laporan kegiatan yang memuat notula, laporan kegiatan, daftar hadir dengan format standar agar dapat digunakan oleh semua bidang dan laboratorium.	Berikut merupakan dokumen Laboratorium: 1. Dokumentasi kegiatan 2. Notulensi rapat bulanan 3. PKS 4. Rencana kerja taunan 5. SOP 6. ST Lab 7. TOR https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1Zgcho6f6KJcesEVxYpbnDt0quhDqqDzC	S	

5	Tim belum melakukan evaluasi secara berkala/konsisten Evaluasi kepuasan peserta eksternal belum dilakukan secara konsisten.	Laboratorium akan membuat laporan evaluasi dari setiap kegiatan yang dilaksanakan	Evaluasi kegiatan dilaksanakan setiap bulan dan laporan notulensi tersedia https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1Zgcho6f6KJcesEVxYpbnDt0quhDqqDzC Evaluasi kegiatan dilaksanakan setiap kegiatan selesai oleh pihak eksternal https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeYTKEOqUBiUix-awqr6VMARZ8BrClx_Bzfn587Pf517P2fg/viewform		TS
	Pada beberapa bidang, jumlah anggota dan kompetensinya masih belum memadai. Sebagian anggota sedang cuti atau studi lanjut, dan belum ada pelatihan peningkatan kompetensi selama tahun berjalan		Mengupayakan untuk mengikutseratakan anggota laboratorium untuk mengikuti pelatihan pada bidang manajemen seni pertunjukan		TS
	Dokumentasi progres inovasi dan tindak lanjut perbaikan belum lengkap dan tidak terstruktur,	Akan dibuat template pelaporan inovasi yang baku yang akan dimasukkan ke dalam laporan kegiatan yang	Berikut merupakan kumpulan administrasi kegiatan laboratorium dan		TS

	sehingga hasil inovasi sulit ditelusuri.	dilaksanakan oleh laboratorium	akan dibuat sesuai dengan template yang baku https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1Zgcho6f6KJcesEVxYpbnDt0quhDqqDzC Presensi dan hasil evaluasi kegiatan laboratorium https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeYTKEOqUBiUix-awqr6VMARZ8BrClx_Bzfn587Pf517P2fg/viewform Rencana Laporan Kegiatan https://drive.google.com/drive/folders/12fBwyK6o-o2VqOGGJBs6i8YAkHDz8MwR		
--	--	--------------------------------	---	--	--

Berdasarkan tindak lanjut yang telah dilakukan, laboratorium telah menunjukkan kemajuan dalam penguatan tata kelola dan dokumentasi kegiatan, khususnya melalui penyediaan dokumen administrasi laboratorium, pelaksanaan rapat koordinasi secara rutin, serta penyusunan berbagai dokumen pendukung kegiatan. Beberapa temuan telah dapat ditindaklanjuti dengan baik, seperti penyediaan bukti koordinasi dan kelengkapan dokumentasi kegiatan. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan penyempurnaan lebih lanjut, antara lain penyelesaian dokumen pedoman induk dan struktur organisasi laboratorium yang masih menunggu kebijakan di tingkat fakultas, pelaksanaan evaluasi secara lebih konsisten dan terdokumentasi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta penguatan sistem dokumentasi inovasi dan tindak lanjut perbaikan. Oleh karena itu, laboratorium akan terus melakukan

perbaikan secara berkelanjutan melalui monitoring, evaluasi, dan koordinasi dengan berbagai pihak guna memastikan seluruh rekomendasi audit dapat dipenuhi secara optimal dan mendukung peningkatan mutu layanan laboratorium.

2.2.8. Tim Laboratorium Publikasi

Hasil Audit RTL Tim Laboratorium Publikasi secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.16 Hasil Audit RTL Tim Laboratorium Publikasi

No.	Permasalahan	Tindakan Perbaikan	Bukti Perbaikan	Status	
				S	TS
1	Belum adanya dokumen dasar yang lengkap dan terstandarisasi, seperti TOR, SOP, dan Program Kerja per bidang yang dapat menunjukkan secara jelas tujuan, indikator, serta keselarasan dengan visi misi fakultas.	1. Akan disusun template dokumen lengkap yang terstandarisasi dan proker kegiatan yang memiliki tujuan, indikator yang jelas dan selaras dengan visi dan misi fakultas. Target waktu yang dituliskan: 1 bulan 2. Fakultas telah bekerja sama dengan pihak ketiga dalam penyusunan SOP per bidang	<i>Dokumen yang tersedia:</i> 1. Notula Rapat https://drive.google.com/drive/folders/1BquRB2k0NdYHsTCyvNaG27g4zQJsODXz?usp=sharing https://drive.google.com/drive/folders/1sz7lC5u9WV-DiIsXzRb_oCzGwyfi1f9?usp=sharing 2.TOR https://drive.google.com/drive/folders/1BAbCID_Da4poEJUi6-dALhNk4OBJ1DSX?usp=sharing	√	

2	Belum tersedia dokumen pedoman induk yang mengatur arah strategis tim Dokumen ST sudah menunjukkan pihak saja yang terlibat (penanggung jawab, ketua, anggota), namun belum sepenuhnya memenuhi definisi struktur organisasi tim. Struktur organisasi Laboratorium telah ditetapkan melalui SK Dekan, tetapi belum dilengkapi dengan bagan visual, uraian tugas, serta mekanisme koordinasi yang terdokumentasi.	Setiap lab akan menyusun dokumen yang terintegrasi sesuai dengan template yang akan disusun oleh fakultas. Laboratorium akan membuat SOTK laboratorium yang merupakan turunan dari SOTK Fakultas yang pada saat ini masih diajukan untuk persetujuan senat fakultas dan penerbitan SK rektor.	Penyusunan SOTK masih dalam proses https://docs.google.com/document/d/1IUVIsmt7rfAR1qO18hfY-SCeKwLp69QE/edit?usp=sharing&ouid=108326216614690824893&rtpof=true&sd=true	√
3	Dokumen rapat internal menunjukkan bahwa tim memang melakukan koordinasi rutin. Namun, dokumen tersebut belum secara langsung membuktikan ketercapaian jadwal penyelesaian tugas, karena hanya menunjukkan kegiatan	Akan melaksanakan kegiatan sesuai dengan lini masa yang sudah ditentukan dalam TOR yang diajukan sehingga dapat dihasilkan output kegiatan sesuai dengan target waktu.	https://drive.google.com/drive/folders/1pv-AWJdz6GC-Yvhds5QDs qc xh5d1mc1G?usp=sharing	√

	diskusi/perencanaan, bukan hasil akhir atau capaian terhadap timeline				
4	Kegiatan telah berjalan sesuai SOP, namun bukti pendukung seperti notula dan laporan kegiatan belum lengkap.	Akan dibuat template laporan kegiatan yang memuat notula, laporan kegiatan, daftar hadir dengan format standar agar dapat digunakan oleh semua bidang dan laboratorium.			√
5	Tim belum melakukan evaluasi secara berkala/konsisten Evaluasi kepuasan peserta eksternal belum dilakukan secara konsisten.	Laboratorium akan membuat laporan evaluasi dari setiap kegiatan yang dilaksanakan			√
6	Dokumentasi progres inovasi dan tindak lanjut perbaikan belum lengkap dan tidak terstruktur, sehingga hasil inovasi sulit ditelusuri.	Akan dibuat template pelaporan inovasi yang baku yang akan dimasukkan ke dalam laporan kegiatan yang dilaksanakan oleh laboratorium			√

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Laboratorium di lingkungan Fakultas, teridentifikasi enam permasalahan utama yang berkaitan dengan aspek tata kelola, perencanaan, pelaksanaan kegiatan, serta sistem evaluasi dan dokumentasi. Seluruh permasalahan tersebut telah ditindaklanjuti melalui berbagai langkah perbaikan yang terstruktur dan mengarah pada penguatan sistem manajemen laboratorium.

Permasalahan pertama terkait belum tersedianya dokumen dasar yang lengkap dan terstandarisasi, seperti TOR, SOP, serta program kerja pada masing-masing bidang yang mampu menggambarkan tujuan, indikator kinerja, dan keselarasan dengan visi misi fakultas. Untuk menindaklanjuti hal tersebut, fakultas merencanakan penyusunan template dokumen yang terstandarisasi dalam jangka waktu satu bulan, serta telah melakukan kerja sama dengan pihak ketiga dalam penyusunan SOP per bidang. Beberapa dokumen awal seperti notula rapat dan TOR juga telah tersedia sebagai bentuk implementasi awal.

Permasalahan kedua berkaitan dengan belum adanya dokumen pedoman induk yang mengatur arah strategis tim, termasuk struktur organisasi yang belum sepenuhnya terdokumentasi secara komprehensif. Meskipun struktur organisasi telah ditetapkan melalui SK Dekan, dokumen tersebut belum dilengkapi dengan bagan visual, uraian tugas, dan mekanisme koordinasi. Sebagai tindak lanjut, masing-masing laboratorium akan menyusun dokumen terintegrasi mengacu pada template fakultas, serta mengembangkan SOTK laboratorium sebagai turunan dari SOTK fakultas yang saat ini masih dalam proses pengesahan di tingkat senat fakultas.

Permasalahan ketiga menunjukkan bahwa dokumen rapat internal yang tersedia baru sebatas membuktikan adanya kegiatan koordinasi, namun belum menunjukkan ketercapaian target atau output sesuai lini masa. Untuk itu, tim berkomitmen melaksanakan kegiatan sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan dalam TOR sehingga capaian output dapat terdokumentasi secara jelas dan terukur.

Permasalahan keempat terkait dengan kelengkapan bukti pendukung kegiatan, di mana meskipun kegiatan telah berjalan sesuai SOP, dokumentasi seperti notula, laporan kegiatan, dan daftar hadir belum tersusun secara lengkap dan seragam. Sebagai solusi, akan disusun template laporan kegiatan yang baku agar dapat digunakan secara konsisten oleh seluruh bidang dan laboratorium.

Permasalahan kelima berkaitan dengan belum optimalnya pelaksanaan evaluasi kegiatan, khususnya evaluasi kepuasan peserta eksternal yang belum dilakukan secara konsisten. Untuk mengatasi hal ini, laboratorium akan menyusun laporan evaluasi dari setiap kegiatan sebagai bagian dari mekanisme peningkatan mutu berkelanjutan.

Permasalahan keenam terkait dengan dokumentasi inovasi dan tindak lanjut perbaikan yang belum terstruktur, sehingga menyulitkan proses penelusuran hasil inovasi. Sebagai tindak lanjut, akan disusun template pelaporan inovasi yang terintegrasi dalam laporan kegiatan laboratorium.

Secara keseluruhan, hasil monitoring menunjukkan bahwa sejumlah temuan telah ditindaklanjuti dan saat ini berstatus Sesuai (S). Namun beberapa program masih dalam tahap pengembangan dan penyempurnaan, langkah-langkah yang telah dilakukan mencerminkan komitmen laboratorium dalam meningkatkan kualitas tata kelola, akuntabilitas, serta sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan.

BAB III PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Pelaksanaan Audit Rencana Tindak Lanjut (RTL) Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman Tahun 2026 telah dilaksanakan sebagai bagian dari implementasi siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan tindak lanjut atas temuan Audit Mutu Internal (AMI). Kegiatan ini melibatkan seluruh program studi dan unit pendukung di lingkungan fakultas dengan tujuan memastikan bahwa setiap temuan, rekomendasi, serta peluang peningkatan mutu ditindaklanjuti secara sistematis dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil audit RTL, sebagian besar unit telah menunjukkan komitmen yang baik dalam melaksanakan tindakan perbaikan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan. Berbagai capaian positif telah dihasilkan, antara lain penyusunan dan pengembangan dokumen mutu, perbaikan tata kelola akademik dan kemahasiswaan, penguatan mekanisme penjaminan mutu, penyediaan dokumen pendukung pembelajaran, serta peningkatan koordinasi antara program studi dan unit pengelola program studi (UPPS).

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa temuan yang belum dapat diselesaikan secara penuh pada periode audit ini. Sebagian besar kendala berkaitan dengan kebutuhan kebijakan di tingkat fakultas maupun universitas, keterbatasan sarana dan prasarana, serta proses pengesahan dokumen yang masih berlangsung. Temuan-temuan tersebut tetap menjadi prioritas tindak lanjut pada periode berikutnya dan memerlukan monitoring serta evaluasi secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan RTL Tahun 2026 menunjukkan adanya kemajuan yang signifikan dalam upaya peningkatan mutu di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya. Hasil audit ini memperlihatkan bahwa budaya mutu mulai terinternalisasi dalam tata kelola unit kerja melalui pelaksanaan perbaikan yang terencana, terdokumentasi, dan berorientasi pada peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Dengan komitmen seluruh pihak yang terlibat, diharapkan seluruh rekomendasi yang masih belum terselesaikan dapat dituntaskan sehingga mendukung tercapainya visi, misi, dan sasaran strategis fakultas secara optimal.

3.2. Saran

Berdasarkan hasil Audit Rencana Tindak Lanjut (RTL) Tahun 2026, seluruh program studi dan unit kerja di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman diharapkan terus meningkatkan komitmen dalam menindaklanjuti setiap temuan Audit Mutu Internal (AMI) secara tepat waktu, terukur, dan berkelanjutan. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala perlu dilakukan untuk memastikan bahwa setiap tindakan

perbaikan yang telah direncanakan dapat berjalan efektif serta memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu.

Selain itu, perlu adanya penguatan koordinasi antara program studi, unit kerja, fakultas, dan universitas dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang memerlukan dukungan kebijakan, sumber daya, maupun pengambilan keputusan pada tingkat yang lebih tinggi. Fakultas juga diharapkan dapat mempercepat proses penyusunan, peninjauan, dan pengesahan berbagai dokumen mutu yang masih dalam tahap pengembangan sehingga dapat segera diimplementasikan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan akademik dan nonakademik.

Dalam rangka mendukung pemenuhan standar mutu, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, khususnya ruang pembelajaran dan fasilitas pendukung kegiatan akademik, perlu terus menjadi perhatian dan prioritas pengembangan. Di samping itu, Gugus Penjamin Mutu (GPM) diharapkan dapat terus memberikan pendampingan, pembinaan, serta pengawasan terhadap pelaksanaan RTL agar proses perbaikan berjalan secara konsisten dan terdokumentasi dengan baik.

Pada akhirnya, keberhasilan pelaksanaan tindak lanjut tidak hanya bergantung pada unit tertentu, tetapi memerlukan partisipasi aktif seluruh sivitas akademika dalam membangun dan menguatkan budaya mutu. Dengan sinergi dan komitmen bersama, seluruh rekomendasi hasil audit diharapkan dapat dituntaskan secara optimal sehingga mampu mendukung peningkatan kualitas tata kelola, layanan, serta capaian kinerja Fakultas Ilmu Budaya secara berkelanjutan.

LAMPIRAN

Surat Undangan Audit RTL FIB Unsoed 2026



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA

Jalan dr. Soeparno Utara No.1 Grendeng Purwokerto 53122
Telepon (0281) 625152, 628518 Faksimile 625152
Surel : fib@unsoed.ac.id I laman : <http://fib.unsoed.ac.id>

Nomor : B/574/UN23.14/JM.00/2026
Lampiran : 2 (dua) lembar
Hal : Undangan Pelaksanaan Audit Rencana Tindak Lanjut

Yth. Daftar Terlampir
di Tempat

Menindaklanjuti hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada UPPS tahun 2025 di Fakultas Ilmu Budaya, maka Gugus Penjamin Mutu (GPM) FIB Unsoed akan melaksanakan Audit Rencana Tindak Lanjut (RTL) atas hasil AMI. Oleh karena itu, dengan ini kami mengharap kehadiran Bapak/Ibu pada acara yang akan diselenggarakan pada:

Hari, tanggal : Rabu dan Kamis, 11 & 12 Maret 2026
Pukul : 09.00 – 12.00 WIB
Tempat : Ruang rapat Gd. Sri Wahyuti, FIB
Acara : Audit Rencana Tindak Lanjut

Mengingat pentingnya acara tersebut, dimohon agar dapat hadir tepat waktu. Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. Ely Triasih Rahayu, S.S., M.Hum
NIDN 197108072005012003

Lampiran Undangan
Nomor : B/574/UN23.14/JM.00/2026
Tanggal : 6 Maret 2026

Daftar Undangan

1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan
3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
4. Tim Laboratorium FIB
5. Para Auditor AMI FIB
6. Para Korprodi

Lampiran Jadwal
Nomor : B/574/UN23.14/JM.00/2026
Tanggal : 6 Maret 2026

JADWAL PELAKSANAAN AUDIT RENCANA TINDAK LANJUT
FAKULTAS ILMU BUDAYA

Tim Audit	Jadwal	Auditor 1	Auditor 2	Auditor 3
Tim Program Studi	11 Maret 2026	Dr. Dyah Tjaturini, S.S., M.Si.	Dr. Yusida Lusiana, S.S., M.Si., M.Pd.	Dr. Uki Hares Yulianti, S.Pd., M.Pd.
Tim UPPS	12 Maret 2026	Dian Bayu Firmansyah, S.Pd., M.Pd.	Dr. Wiekandini Dyah Pandanwangi, S.S., M.Hum.	Henggar Prasetyowati, S.Hum., MTC SOL

Foto Pelaksanaan Audit RTL FIB Unsoed 2025









LAPORAN AUDIT

RENCANA TINDAK LANJUT

TAHUN 2026

📍 Jl. Dr. Soeparno No.1, Karangwangkal,
Purwokerto Utara, Banyumas, 53122

🌐 fib.unsoed.ac.id

✉️ fib@unsoed.ac.id

📱 [@fib.unsoed](https://www.instagram.com/fib.unsoed)

GUGUS PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN